BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1. Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem sangat bergantung pada sebuah landasan konseptual. Tujuannya adalah untuk memperbaiki berbagai fungsi didalam sistem yang sedang berjalan agar menjadi lebih efisien, mengubah sasaran sistem yang sedang berjalan, dan merancang atau mengganti output yang sedang digunakan untuk mencapai tujuan yang sama dengan seperangkat input yang lain sehingga menjadi lebih sederhana dan lebih interaktif. Tahap ini merupakan tahap yang kritis dan sangat penting, karena kesalahan di tahap ini akan menyebabkan kesalahan pula di tahap selanjutnya, selain itu juga kegiatan analisis ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman secara keseluruhan tentang sistem yang akan dikembangkan.

Tahap ini penulis akan menjelaskan dan memberikan gambaran mengenai sistem yang berjalan pada prosedur administrasi pelayanan tamu hotel. Untuk lebih lengkapnya akan di jelaskan pada pembahasan dibawah ini.

4.1.1. Analisis Dokumen

Analisis dokumen merupakan kegiatan guna menganalisis atau mempelajari dokumen - dokumen yang ada pada sebuah sistem untuk selanjutnya digunakan sebagai acuan pada tahap desain atau pengembangan sistem. Adapun

dokumen-dokumen yang digunakan pada Hotel Talagasari Bandung adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Analisis Dokumen

No	Nama Dokumen	Keterangan
1	Reservation Form	Deskripsi : Merupakan form yang berisi tentang informasi kamar yang sudah dipesan oleh tamu hotel. Fungsi : Untuk mengetahui bahwa ada tamu yang sudah memesan kamar. Rangkap : 1 (Satu) Atribut : nama_tamu, tgl_kedatangan, jam_kedatangan, lama_tinggal, jenis_Kamar, no_kamar, harga_kamar, alamat, telp,
2	Registration Form	Deskripsi : Merupakan form yang berisi tentang data tamu yang ingin checkin. Fungsi : Untuk mengetahui data tamu. Rangkap : 1(Satu) Atribut : Id_tamu, nama_tamu, jenis_Kamar, tanggal, no_kamar, jenis_kelamin, alamat, kebangsaan, Telp,
3	Room Bill	Deskripsi : Merupakan dokumen yang berisi tentang jumlah pembayaran yang harus dibayar oleh tamu pada saat Check-Out. Fungsi : Untuk mengetahui jumlah pembayaran yang harus dibayar oleh tamu pada saat Check-Out. Rangkap : 3(Tiga) Atribut : Nomor_surat, tanggal, nomor_kamar, nama_tamu, tanggal_check-in,tgl_check-out,tipe_kamar, total

Tabel 4.1 Analisis Dokumen (lanjutan)

No	Nama Dokumen	Keterangan
4	Room Bill Daily Report	Deskripsi : Merupakan dokumen yang berisi tentang data-data tamu yang check in serta status pembayarannya. Fungsi : Sebagai laporan yang akan di berikan kepada General Manager hotel tentang tamu yang Check-In serta status pembayaran. Rangkap : 1(Satu) Atribut : No_bill, no_kamar, daftar_nama tamu, tanggal, tgl_kedatangan, status_pembayaran.
5	Laporan Pembukuan	Deskripsi :Merupakan dokumen yang berisi tentang pendapatan yang diperoleh hotel. Fungsi di : Sebagai laporan yang akan berikan kepada General Manager hotel tentang pendapatan yang diperoleh hotel. Rangkap : 1(Satu) Atribut : nama_tamu, no_kamar, tipe_kamar, jumlah_deposit, total_bayar.

4.1.2. Analisis Prosedur Yang Berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan bertujuan untuk mengetahui lebih jelas bagaimana cara kerja sistem tersebut dan masalah yang dihadapi sistem. Analisis sistem ini dapat dijadikan sebagai suatu landasan usulan perancangan sistem yang sedang berjalan yang dilakukan berdasarkan urutan kejadian yang ada serta dari urutan kejadian tersebut dapat dibuat Diagram Alir Dokumen (*Flow*

Map). Adapun analisis prosedur pelayanan administrasi tamu Hotel yang saat ini sedang berjalan pada Hotel Talagasari adalah seperti berikut ini :

A. Prosedur Data Reservasi Kamar Hotel

1. Tamu hotel memesan kamar hotel dan menyerahkan identitas tamu ke Front office
2. Front office memeriksa kamar pada RF *(Reservation form)* dan RGF *(Registration Form)* apakah terdapat kamar yang kosong.
3. Jika tidak terdapat kamar yang kosong sesuai tipe kamar yang dipesan, maka front office menawarkan tipe kamar yang lain. Jika tamu menolak penawaran, maka identitas akan dikembalikan kepada tamu hotel. Dan apabila terdapat kamar yang kosong sesuai dengan tipe kamar yang dipesan atau menyetujui tipe kamar lain yang ditawarkan, maka front office akan mencatat identitas tamu pada RF *(Reservation Form).*
4. Tamu hotel menyerahkan deposit sebesar 50% dari harga kamar yang dipesan.
5. Pembuatan billing *(Room Bill)* sebanyak 2 rangkap oleh front office yang diserahkan kepada tamu 1 rangkap dan1 rangkap lagi diarsipkan oleh front office.
6. Tamu hotel yang telah memesan kamar hotel harus membayar sisa pembayaran deposite pada saat check in sesuai dengan tanggal pemesanan. Jika tamu hotel membatalkan pemesanan kamar maka deposite yang telah masuk akan dikembalikan sebesar 25% dari deposite. Dan apabila tidak

ada konfirmasi dari pihak tamu maka, tamu di anggap membatalkan pesanan kamar.

7. Pembuatan Laporan Data Pengunjung sebanyak 2 rangkap oleh Front office. Yang diberikan kepada GM (General Manajer), dan kemudian 1 rangkapnya lagi di arsipkan oleh Front office.
8. Pembuatan Laporan Pendapatan Reservasi data kamar sebanyak 2 rangkap oleh Front Office yang kemudian diberikan kepada GM (General Manajer), dan 1 rangkap lagi diarsipkan.

B. Prosedur Check In

1. Tamu hotel memesan kamar hotel dan menyerahkan identitas tamu ke Front office bagi yang belum melakukan reservasi kamar hotel. Dan bagi tamu yang sebelumnya melakukan reservasi memberikan RB *(Room Bill)* kepada front office.
2. Bagi tamu hotel yang belum melakukan reservasi kamar maka front office akan memeriksa kamar pada RGF *(Registration form)* dan RF *(Reservation Form)* apakah terdapat kamar yang kosong. Jika terdapat kamar yang kosong maka front office akan mencatat identitas tamu pada RGF *(Registration Form)*. Dan apabila tidak terdapat kamar yang kosong maka identitas tamu dikembalikan.
3. Bagi tamu yang sebelumnya melakukan *reservasi*, front office akan memeriksa data tamu pada RF *(Reservation Form)*. Jika terdapat data tamu tersebut maka akan ditulis kembali pada RGF *(Registration Form)*.

4. Front office membuat RB *(Room Bill)* sebanyak 2 rangkap. 1 rangkap di serahkan kepada tamu hotel, dan 1 rangkap lagi untuk di arsipkan oleh front office. Bagi tamu yang sebelumnya melakukan reservasi maka dibuatkan RB *(Room Bill)* pelunasan.
5. Tamu membayar sewa kamar sesuai bill kepada front office.
6. Front office membuatkan laporan data pengunjung sebanyak 2 rangkap yang kemudian diserahkan kapada GM (General Manager), dan 1 rangkapnya lagi diarsipkan.
7. Pembuatan Laporan Pendapatan Penginapan data kamar sebanyak 2 rangkap oleh Front Office yang kemudian diberikan kepada GM (General Manajer), dan 1 rangkap lagi diarsipkan.

C. Pelayanan Fasilitas Hotel

a. Fasilitas Laundry

1. Tamu menyerahkan data kamar beserta data pakaian yang akan di laundry kepada bagian laundry.
2. Bagian laundry mencatat data kamar beserta data pakaian pada buku Laundry.
3. Bagian Laundry membuat Bll Fasilitas Laundry sebanyak 2 rangkap, yang kemudian Bill tersebut diberikan kepada tamu hotel. Dan 1 rangkapnya di arsipkan oleh bagian Laundry.
4. Kemudian bagian laundry membuat laporan pendapatan Laundry sebanyak 2 rangkap. 1 rangkapnya di arsipkan untuk bagian

Laundry dan 1 rangkapnya lagi diserahkan kepada bagian Accounting.

b. Fasilitas Restaurant

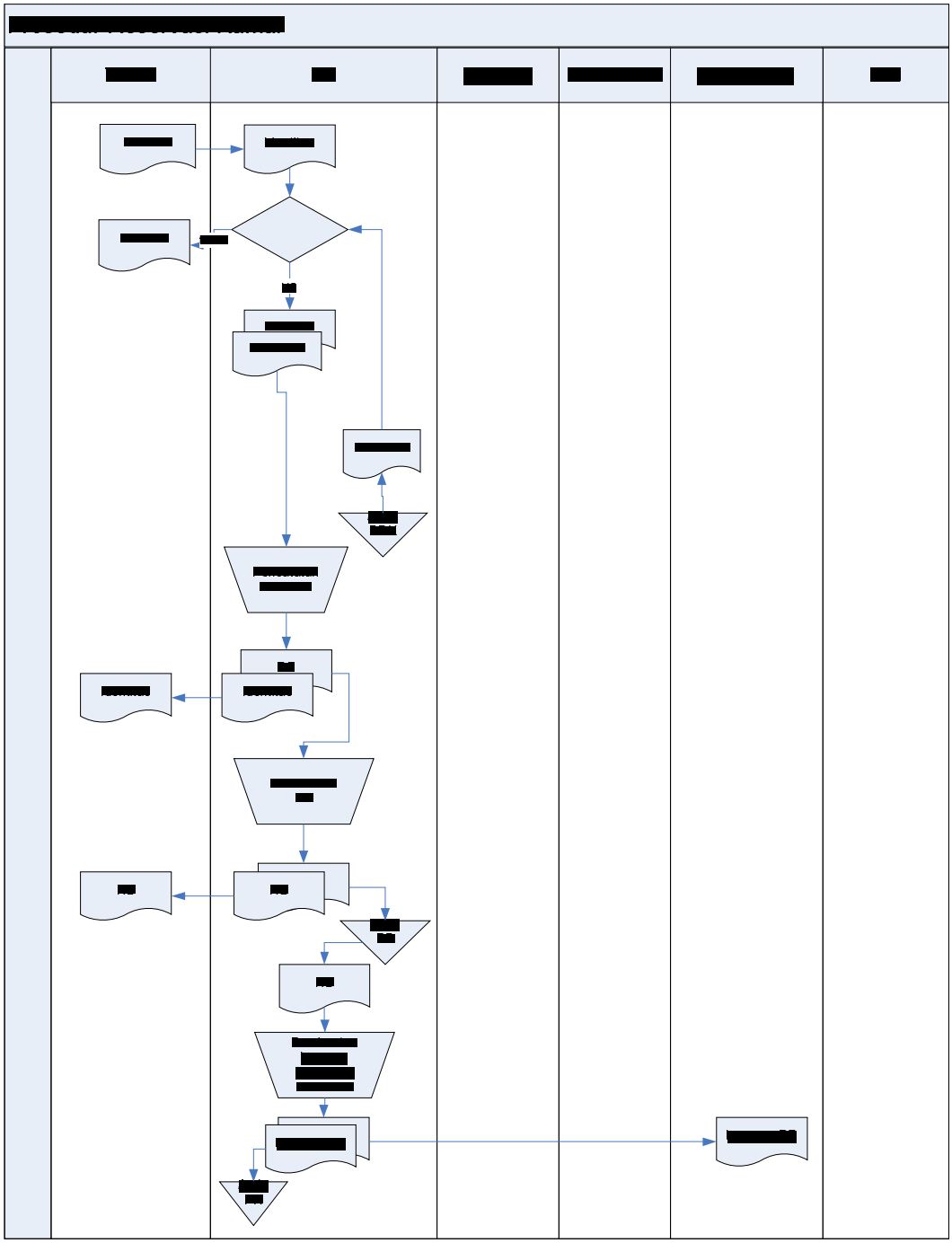
1. Tamu menyerahkan data pesanan makanan beserta data kamar kepada bagian Restaurant.
2. Bagian Restaurant mencatat data pesanan makanan beserta data kamar pada buku daftar pesanan makanan.
3. Bagian Restaurant membuat Bll Fasilitas Restaurant sebanyak 2 rangkap, yang kemudian Bill tersebut diberikan kepada tamu hotel. Dan 1 rangkapnya di arsipkan oleh bagian Restaurant.
4. Kemudian bagian Restaurant membuat laporan pendapatan Restaurant sebanyak 2 rangkap. 1 rangkapnya di arsipkan untuk bagian Restaurant dan 1 rangkapnya lagi diserahkan kepada bagian Accounting.

4.1.2.1. Flow Map

Flow map merupakan bagan yang menunjukan arus pekerjaan secara keseluruhan dari system. Bagan flow map ini berfungsi untuk menjelaskan tentang urutan-urutan dari prosedur yang ada di dalam system yang menggambarkan aliran data atau dokumen dari satu entitas ke entitas lainnya. Untuk menjalankan prosedur system, digunakan flow map yang terbentuk dari analisis prosedur. Berdasarkan prosedur yang sudah diuraikan sebelumnya, berikut ini adalah flow map yang memperlihatkan bagian-bagian yang terlibat dari system administrasi pelayanan tamu hotel :

A. Flow Map Reservasi Kamar

Pada gambar 4.1 menggambarkan bagaimana prosedur Administrasi reservasi pada pelayanan tamu hotel pada Hotel Talagasari Bandung



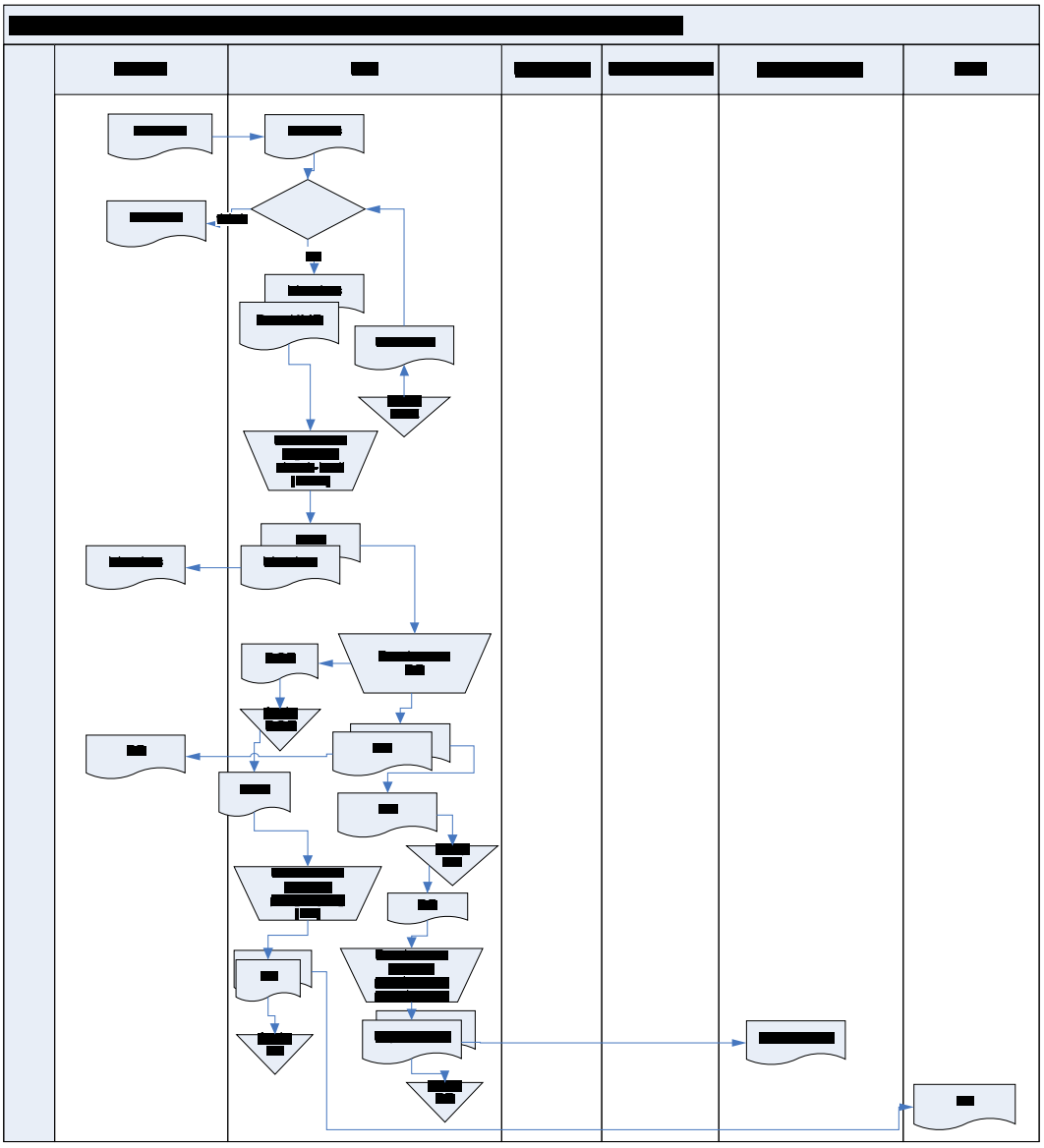
Gambar 4.1

Flow Map Berjalan Pada Prosedur Reservasi Kamar

B. Flow Map Check in Kamar

Pada gambar 4.2 dan 4.3 menggambarkan bagaimana prosedur Administrasi Check in pada pelayanan tamu hotel di Hotel Talagasari Bandung.

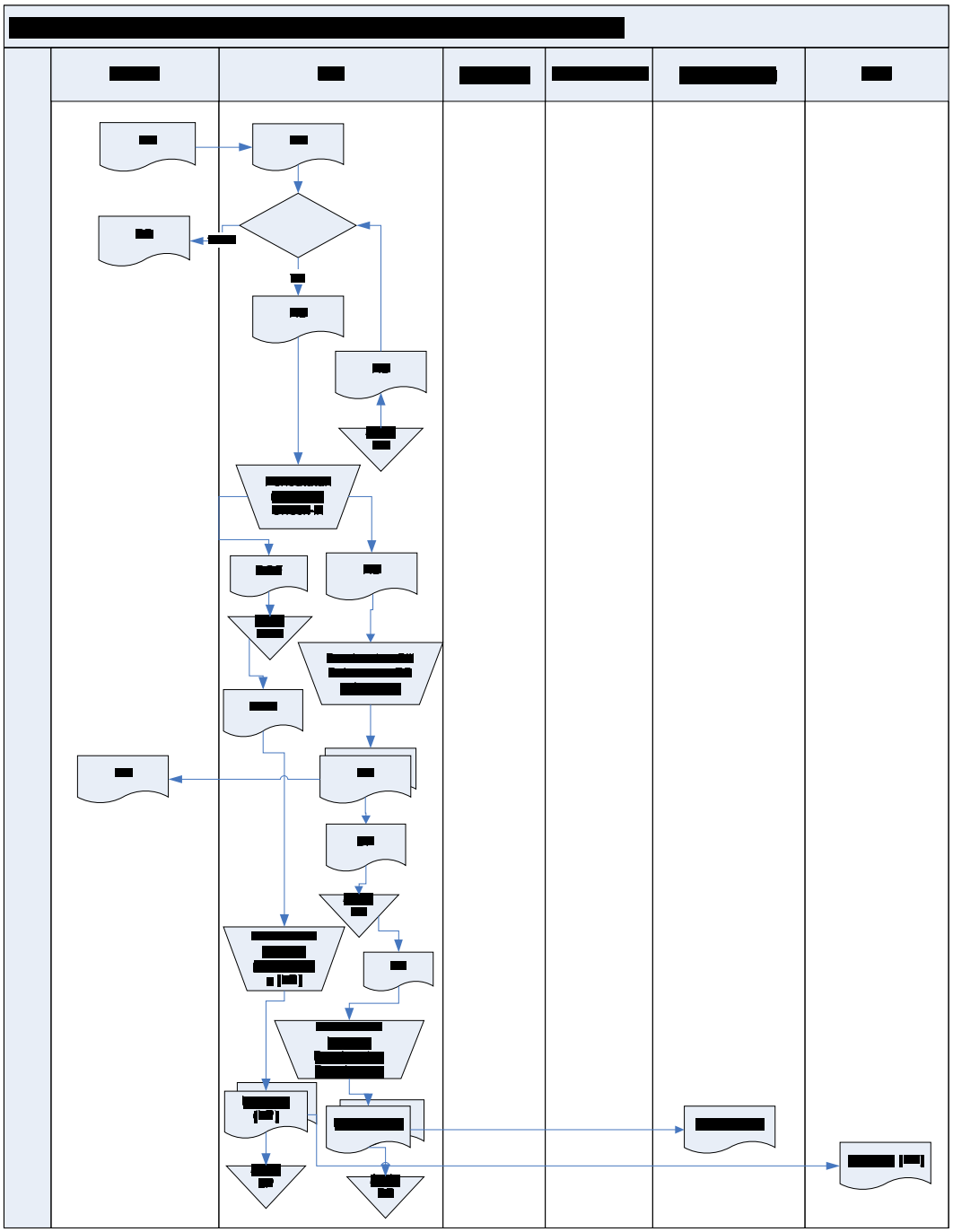
a. Flow Map Berjalan Pada Prosedur Check in yang Belum Melakukan Reservasi Kamar.



Gambar 4.2

Flow Map Berjalan Pada Prosedur Check in yang Belum Melakukan Reservasi Kamar

b. Flow Map Berjalan Pada Prosedur Check in yang Telah Melakukan Reservasi Kamar



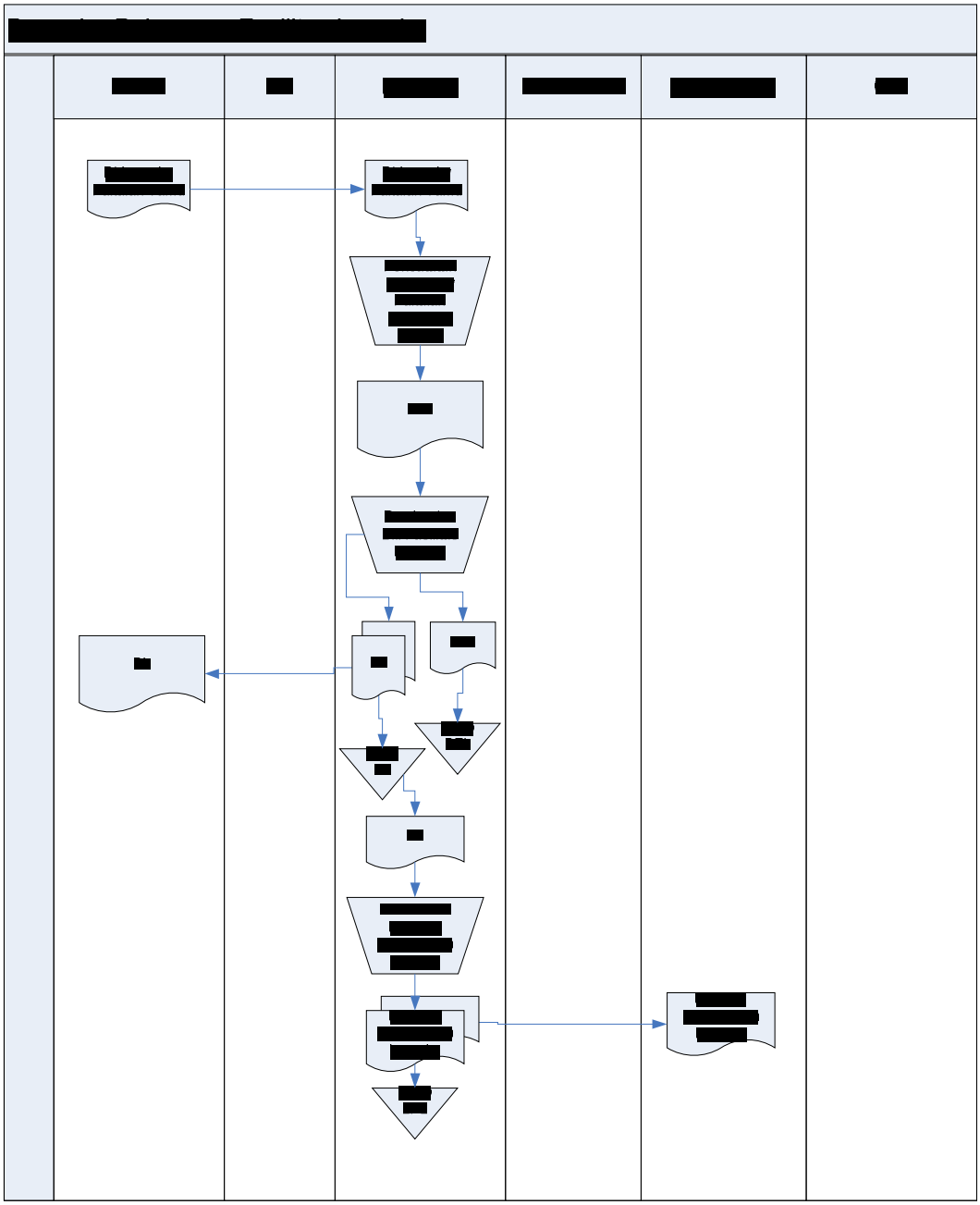
Gambar 4.3

Flow Map Berjalan Pada Prosedur Check in yang Telah Melakukan Reservasi Kamar

C. Flow Map Penggunaan Fasilitas Hotel

Pada gambar 4.4 dan 4.5 menggambarkan bagaimana prosedur Administrasi Pelayanan Fasilitas Hotel pada Hotel Talagasari Bandung.

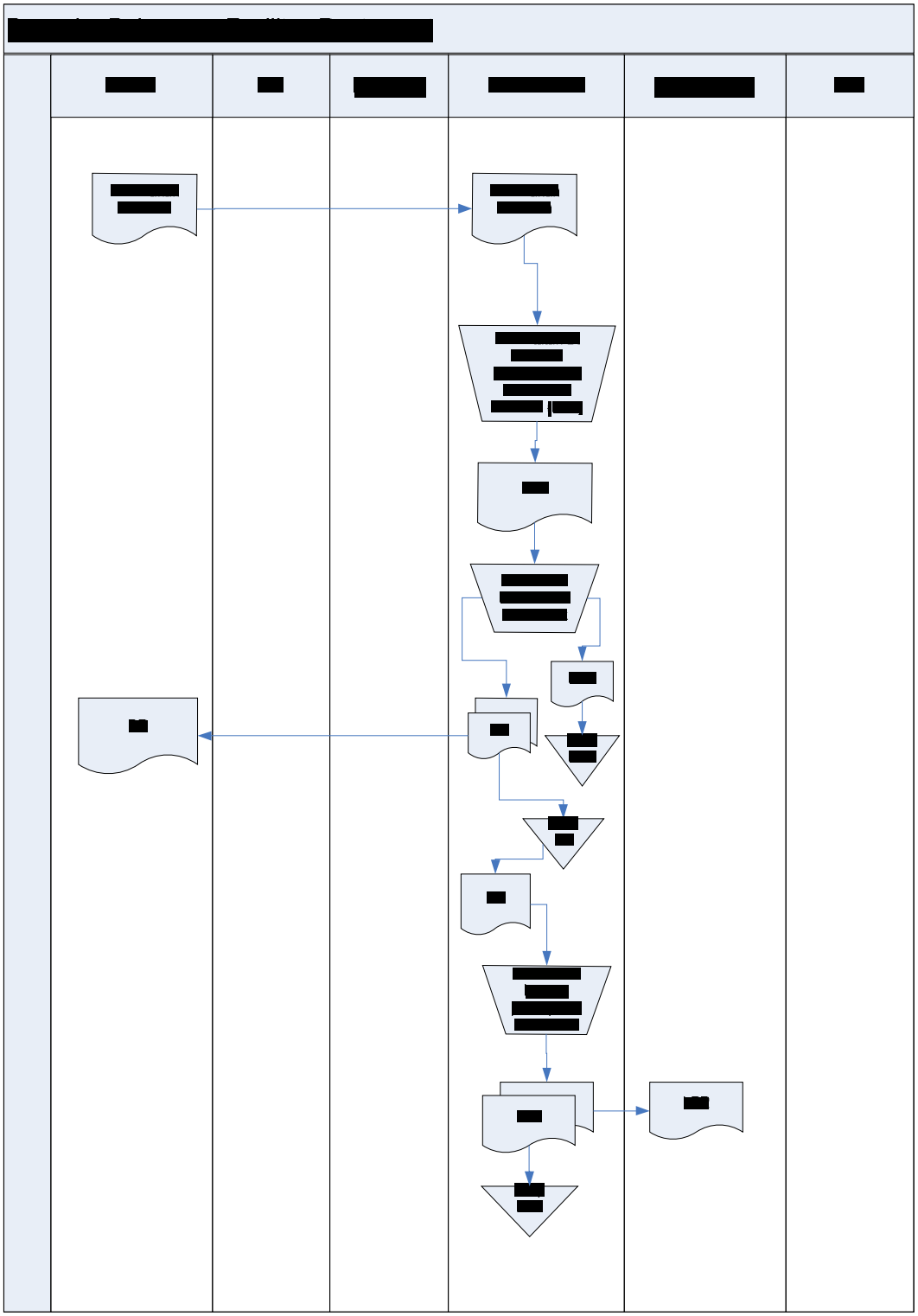
a. Flow Map Berjalan Pada Prosedur Penggunaan Fasilitas Laundry



Gambar 4.4

Flow Map Berjalan Pada Prosedur Penggunaan Fasilitas Laundry

b. Flow Map Berjalan Pada Prosedur Penggunaan Fasilitas Restaurant



Gambar 4.5

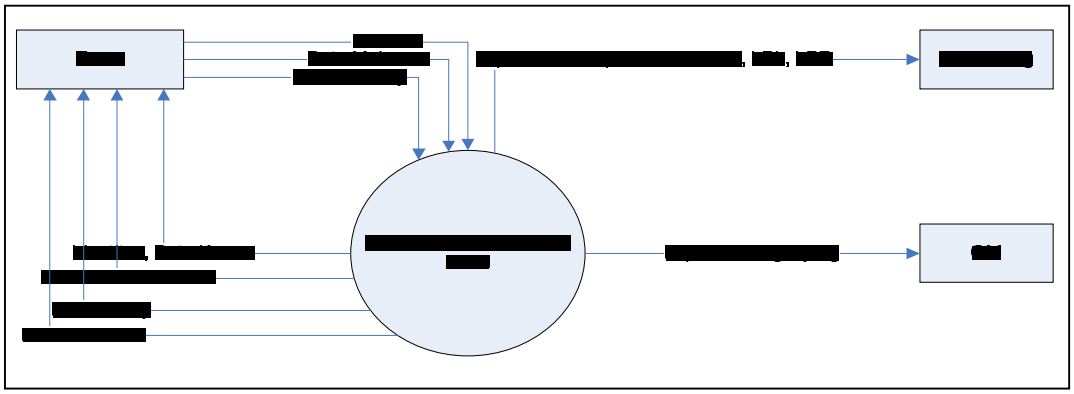
Flow Map Berjalan Pada Prosedur Penggunaan Fasilitas Restaurant

Keterangan :

RF	: Reservation Form	BFR	: Bill Fasilitas Restaurant
RB	: Room Bill	LPR	: Laporan Pendapatan Restaurant
PR	: Pendapatan Reservasi	BL	: Bill Laundry
RGF	: Registation Form	BFL	: Bill Fasilitas Laundry
RB	: Room Bill	LPL	: Laporan Pendapatan Laundry
LP	: Laporan Pengunjung	LPP	: Laporan Pendapatan Penginapan

4.1.2.2. Diagram Konteks

Diagram Konteks yang terdapat pada gambar 4.6 akan menggambarkan mengenai aliran data yang mengalir pada ruang lingkup pelayanan tamu hotel pada Hotel Talagasari Bandung.



Gambar 4.6

Diagram Konteks Sistem Pelayanan Tamu Hotel

Diagram konteks di atas dapat disimpulkan bahwa dalam sistem pelayanan tamu hotel tersebut terdapat dua entitas yaitu:

1. Entitas Eksternal

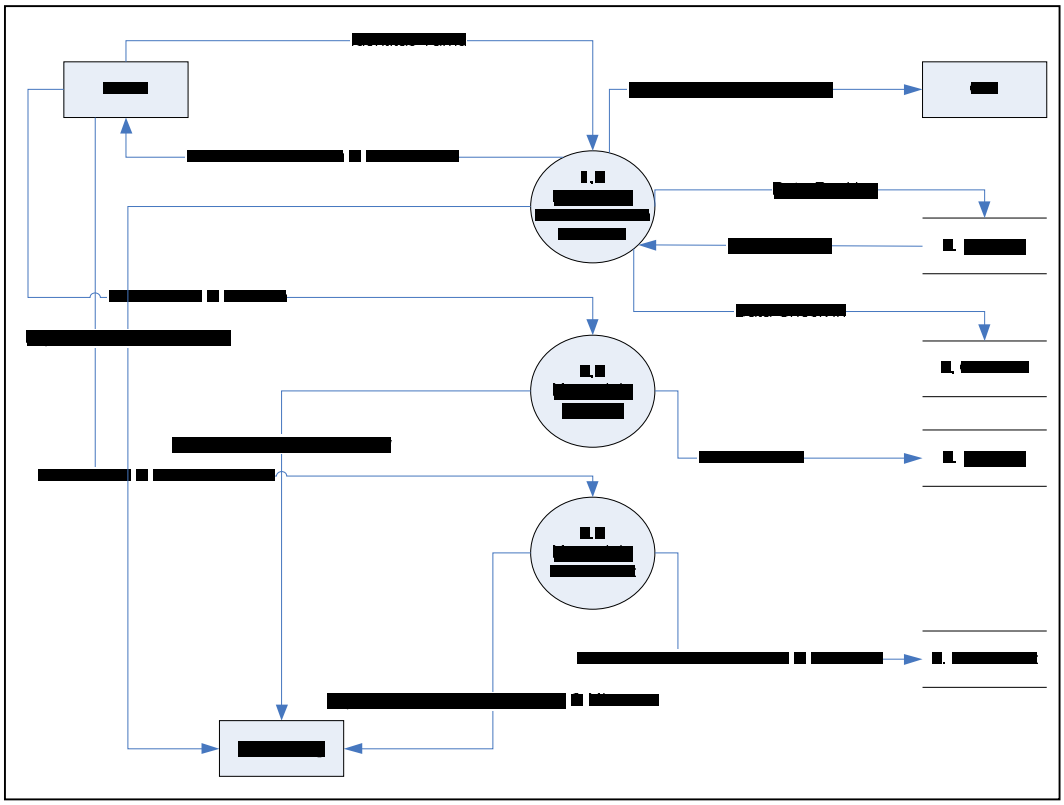
   Entitas eksternal dalam sistem informasi pelayanan tamu hotel pada Hotel Talagasari Bandung, yaitu: **Tamu, Accaunting,** dan **GM**

2. Entitas Internal

Entitas internal dalam system informasi pelayanan tamu hotel pad Hotel Talagasari Bandung, yaitu semua entitas yang ikut terlibat dalam proses pengolahan data pada sistem tersebut. Entitas internal tersebut di antaranya: **Bagian Front Office, Bagian Laundry,** dan **Bagian Restaurant.**

4.1.2.3. Data Flow Diagram

Berikut ini adalah gambar DFD level 0 dari sistem yang berjalan pada pelayanan tamu hotel pada Hotel Talagasari Bandung yang terdapat pada gambar di bawah ini.



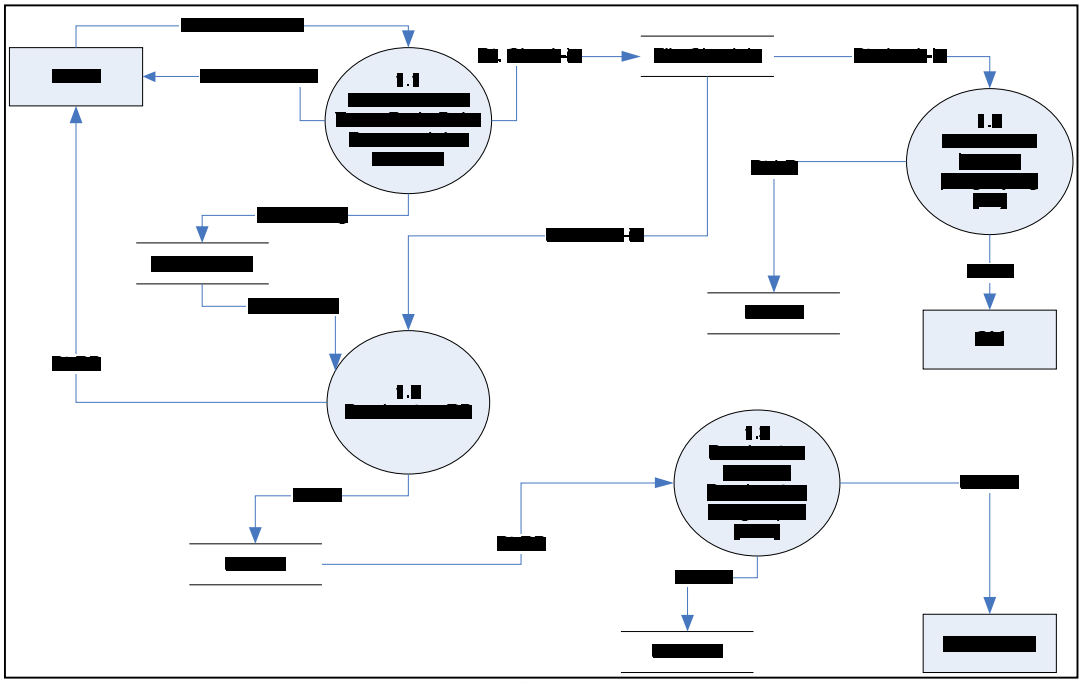
Gambar 4.7

DFD Level 0 Prosedur Pelayanan Tamu Hotel Yang Berjalan

Pada Hotel Talagasari Bandung

Pada gambar DFD level 0 diatas dapat kita lihat bahwa terdapat tiga proses utama dalam sistem pelayanan tamu hotel. Yang mana dalam ketiga proses tersebut dapat dipecah menjadi sub-sub proses secara mendetail.

Berikut ini adalah DFD level 1 untuk proses 1.0 , yaitu bagian dari proses yang mengelola data pelayanan Reservasi kamar dan check in yang terdapat pada gambar 4.8



Gambar 4.8

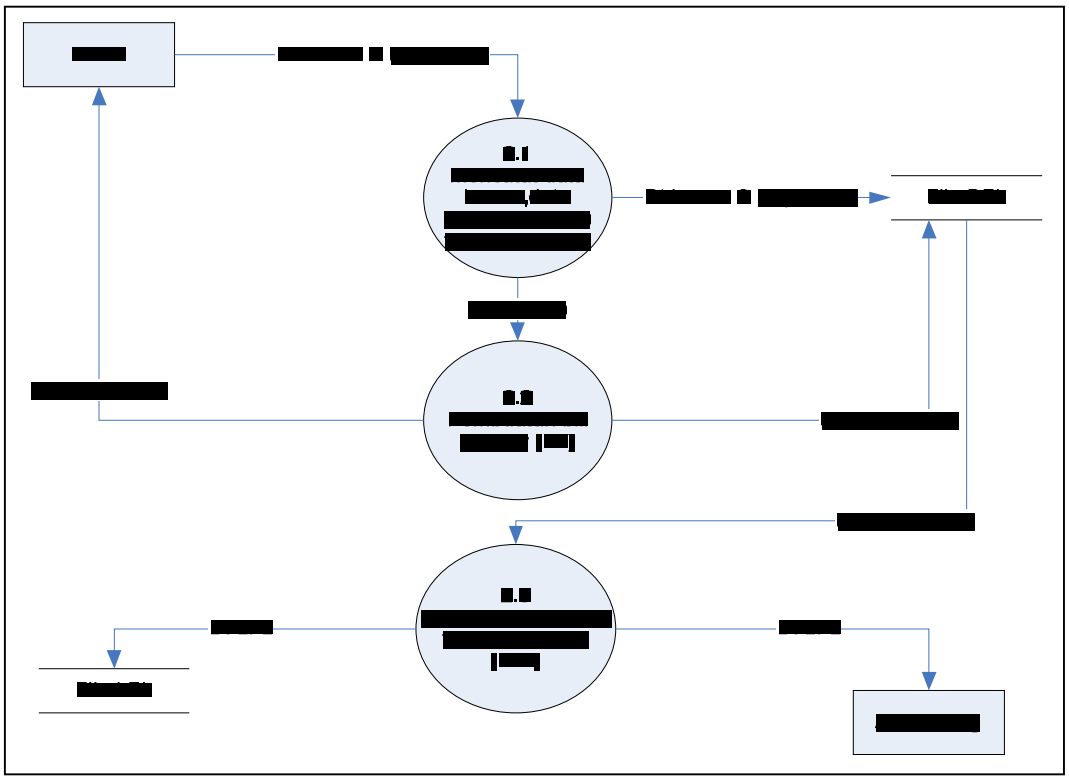
DFD Level 1 Prosedur Pelayanan Reservasi Kamar dan Check in Tamu Hotel Yang Berjalan Pada Hotel Talagasari

Pada DFD level 1 proses 1.0 merupakan sub proses hasil pemecahan data dari DFD level 0 proses 1. Proses tersebut terbagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Proses 1.1 mencatat data tamu pada buku Reservasi bagi tamu hotel yang melakukan booking dan buku Check in bagi tamu yang melakukan check in kamar.

2. Proses 1.2 membuat Room Bill bagi tamu hotel yang telah melakukan Reservasi kamar dan Check in kamar.
3. Proses 1.3 pembuatan laporan pendapatan penginapan (LPP) yang mana data tersebut di peroleh dari file RB dan data laporan pendapatan penginapan (LPP) diserahkan ke bagian Accunting.
4. Proses 1.4 pembuatan laporan pengunjung (LP) yang mana data tersebut diperoleh dari file RGF (File Registrasi) dan data laporan pengunjung (LP) diserahkan ke bagian GM (General Manajer).

Berikut ini adalah DFD level 1 proses 2.0, yaitu pemecahan dari proses prosedur pelayanan fasilitas laundry yang terdapat pada gambar 4.9



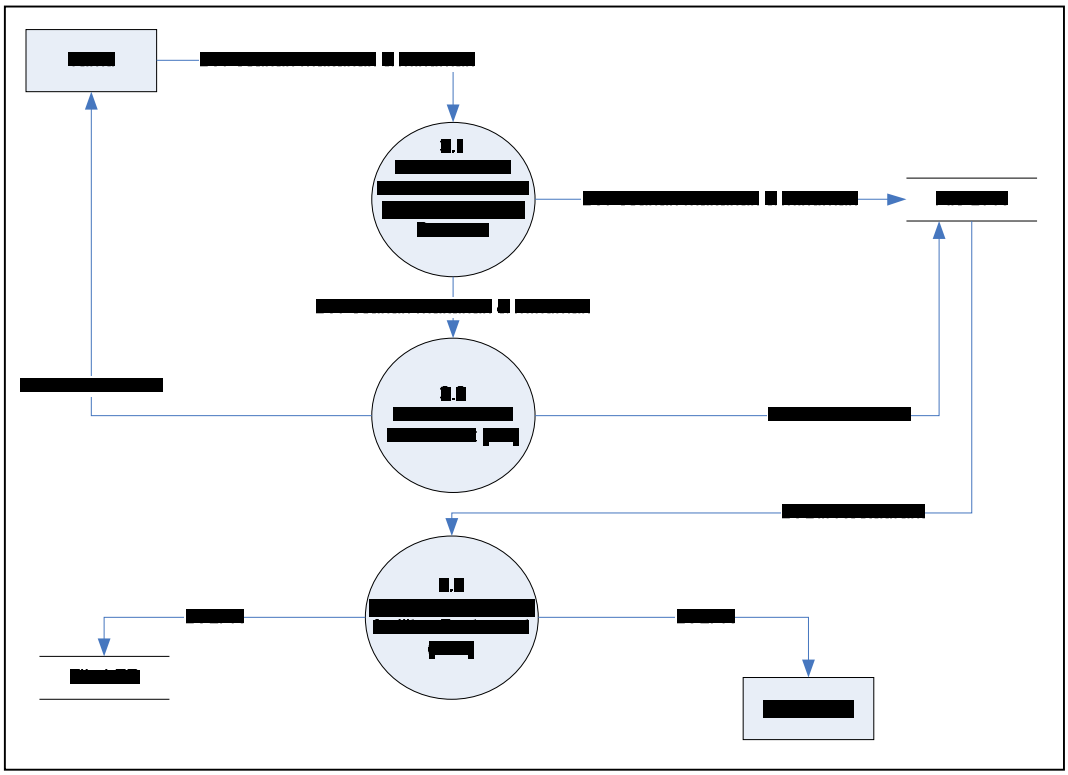
Gambar 4.9

DFD Level 1 Prosedur Pelayanan Fasilitas Laundry Yang Berjalan Pada Hotel Talagasari Bandung

Pada gambar diatas dapat diketahui bahwa dalam proses 2.0 telah dipecah menjadi beberapa sub proses, yaitu :

1. Proses 2.1 mencatat data kamar dan data pakaian pada buku fasilitas Laundry.
2. Proses 2.2 pembuatan Bill Laundry (BL).
3. Proses 2.3 pembuatan laporan fasilitas laundry (LFL) dan hasil dari laporan fasilitas laundry (LFL) di serahkan ke bagian Accounting.

Berikut ini adalah DFD level 1 untuk proses 3.0, yaitu pemecahan dari proses prosedur pelayanan fasilitas Restaurant yang tedapat pada gambar 4.10



Gambar 4.10

DFD Level 1 Prosedur Pelayanan Fasilitas Restaurant Yang Berjalan Pada Hotel Talagasari Bandung

Pada gambar DFD Level 1 proses 3.0 diatas dapat diketahui bahwa dalam proses tersebut telah dipecah menjadi tiga sub proses juga. Berdasarkan sub proses pada gambar diatas dapat diuraikan sebagai berikut, yaitu :

1. Proses 3.1 mencatat data pesanan makanan pada buku fasilitas Restaurant.
2. Proses 3.2 pembuatan Bill Restaurant (BR).
3. Proses 3.3 pembuatan laporan fasilitas Restaurant (LFR) dan hasil dari laporan fasilitas laundry (LFR) di serahkan ke bagian Accounting.

4.1.3. Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

Mengevaluasi suatu sistem yang sedang berjalan pada suatu perusahaan tempat penulis melakukan penelitian sangatlah penting karena untuk mengidentifikasikan masalah-masalah yang ada serta berusaha untuk memperbaikinya, jika terdapat kesalahan-kesalahan. Sistem yang akan dibangun merupakan hasil pengembangan dari sistem yang sedang berjalan dimana sistem yang sedang berjalan tersebut mempunyai kelemahan-kelemahan yang harus diperbaiki.

Berdasarkan analisis dokumen dan analisis prosedur dari sistem yang berjalan maka penulis dapat mengevaluasi hasil analisis tersebut. Hasil evaluasi sistem administrasi pelayanan tamu hotel pada Hotel Talagasari yang berjalan dapat dilihat pada tabel 4.2 yang terdapat dibawah ini.

Tabel 4.2 Evaluasi Sistem Yang Berjalan

No	Permasalahan	Rencana Penyelesaian
1	Pencatatan administrasi Reservasi dan Cehck in kamar dilakukan pada Reservation form dan Registrasi form sehingga kurang efektif yang mengakibatkan proses pengimputan tersebut berjalan cukup lama sehingga berdampak lamban dalam pelayanan tamu hotel.	Dibuatkan sistem yang terintegrasi dalam pengolahan data tamu hotel sehingga tidak terjadi pencatatan data secara berulang sehingga proses pelayanan tamu Hotel tidak akan berjalan lambat.
2	Semua bentuk pengolahan data tamu baik administrasi reservasi, maupun data *checkin* yang dicatat pada Reservation form dan Registrasi form cukup beresiko atas kehilangan atau kerusakan data.	Semua bentuk Pengolahan data yang menyangkut pelayanan tamu hotel akan dibuat secara terkomputerisasi dan semua data transaksi pelayanan disimpan dalam storage pada system yang dibuat sehingga mengurangi resiko atas kehilangan atau kerusakan data
3	Belum adanya sistem terintegrasi pada bagian *Front Office* yang berhubungan dengan reservasi data tamu, dan data *checkin* pada Hotel Talagasari.	Dibuatkan sistem informasi yang berintegrasi satu sama lainnya antara divisi-divisi yang terkait.

4.2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan tahapan untuk menggambarkan model baru yang akan penulis buat. Pada tahapan ini sangat penting karena dapat menentukan baik tidaknya sistem baru yang akan penulis buat tersebut.

Perancangan sistem dimaksudkan untuk menggambarkan perbedaan dari sistem yang berjalan dengan sistem yang diusulkan, garis besar sistem yang lama merupakan sistem yang digambarkan secara manual sedangkan sistem yang diusulkan akan lebih ditekankan pada saat pengolahan data secara terkomputerisasi. Pada tahap ini penulis akan menjelaskan dan memberikan gambaran mengenai perancangan sistem yang akan diusulkan pada prosedur administrasi pelayanan tamu hotel.

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan tahap dilakukannya gambaran yang jelas mengenai sistem yang akan dirancang dan merupakan bagian dari metodologi pembangunan suatu perangkat lunak yang dilakukan setelah melalui tahap analisis. Tujuan dari perancangan sistem itu sendiri adalah untuk memenuhi kebutuhan sistem serta membuat atau merancang suatu bentuk atau model yang baru yang lebih baik dari sebelumnya yang dapat memberikan kemudahan bagi pemakainya. sehingga informasi yang dihasilkan akan lebih cepat dan akurat.

4.2.2. Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Tamu Hotel pada Hotel talagasari Bandung ini akan menghasilkan sebuah produk berupa program aplikasi

yang dapat menangani pengolahan data seperti pengecekan kamar kosong, penginputan data-data tamu yang ingin melakukan reservasi kamar maupun *Check-In* , sistem pengolahan data pembayaran secara terkomputerisasi, serta adanya hubungan yang terintegrasi antara Laundry dan Restaurant sampai kepada pembuatan laporan-laporan yang akan diberikan kepada General Manajer Hotel yang akan dijadikan sebagai pengambilan keputusan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar flow map dan DFD dari prosedur sistem informasi yang diusulkan.

4.2.3. Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

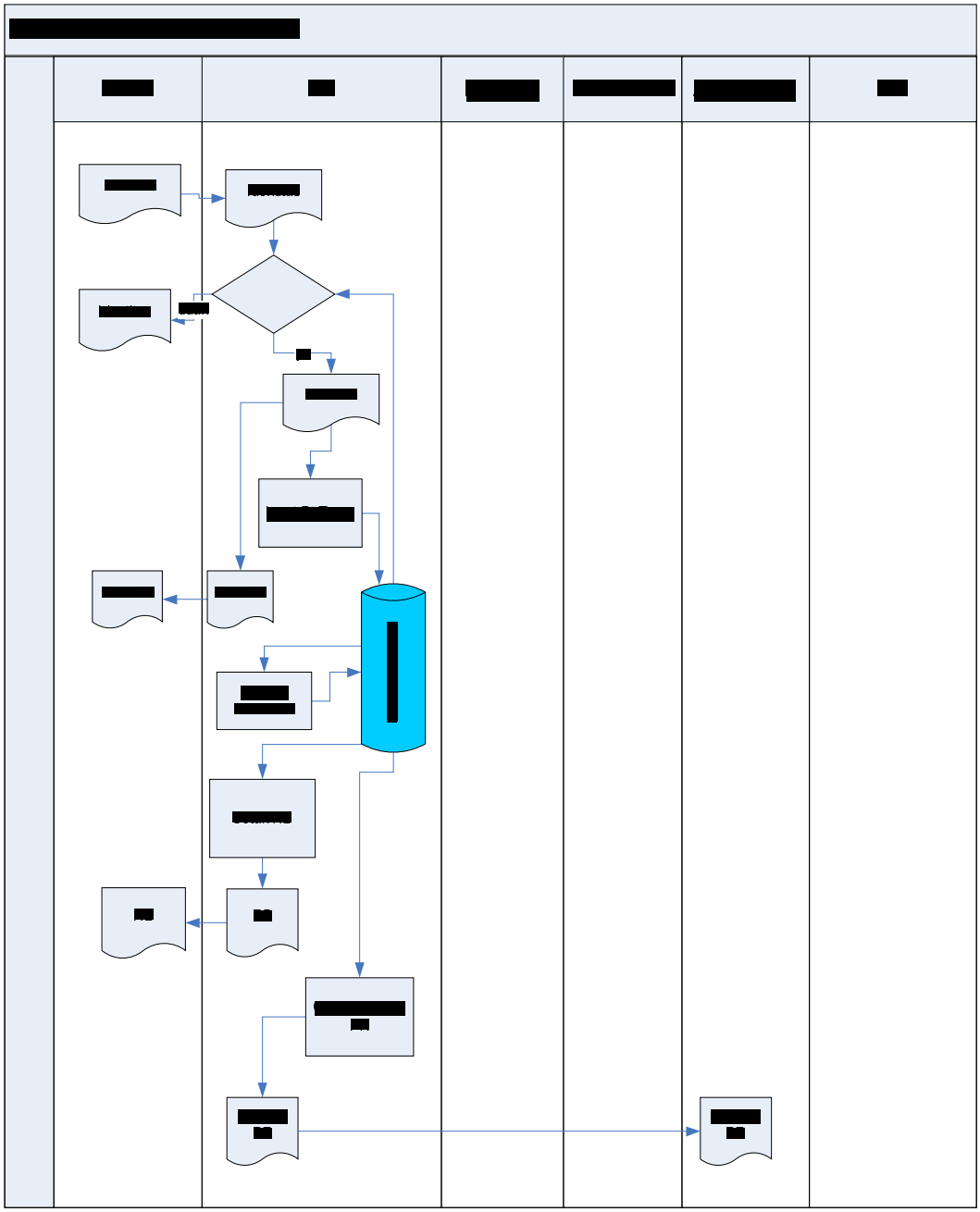
Berdasarkan dari hasil evaluasi diatas maka penulis berusaha merancang sistem informasi pelayanan tamu hotel pada Hotel Talgasari Bandung dengan menghilangkan kelemahan-kelemahan dari sistem yang sedang berjalan, adapun hasil evaluasi yang penulis kembangkan untuk menghilangkan kelemahan-kelemahan dari sistem yang sedang berjalan tersebut. Untuk lebih lengkapnya akan di jelaskan pada pembahasan dibawah ini.

4.2.3.1. Flow Map

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka Flow Map sistem administrasi Reservasi kamar pada informasi pelayanan tamu hotel yang diusukan pada Hotel Talagasari Bandung dapat dilihat pada gambar 4.11

A. Flow Map Reservasi Kamar

Pada gambar 4.11 menggambarkan bagaimana prosedur Administrasi Reservasi pelayanan tamu hotel yang diusulkan pada Hotel Talagasari Bandung.



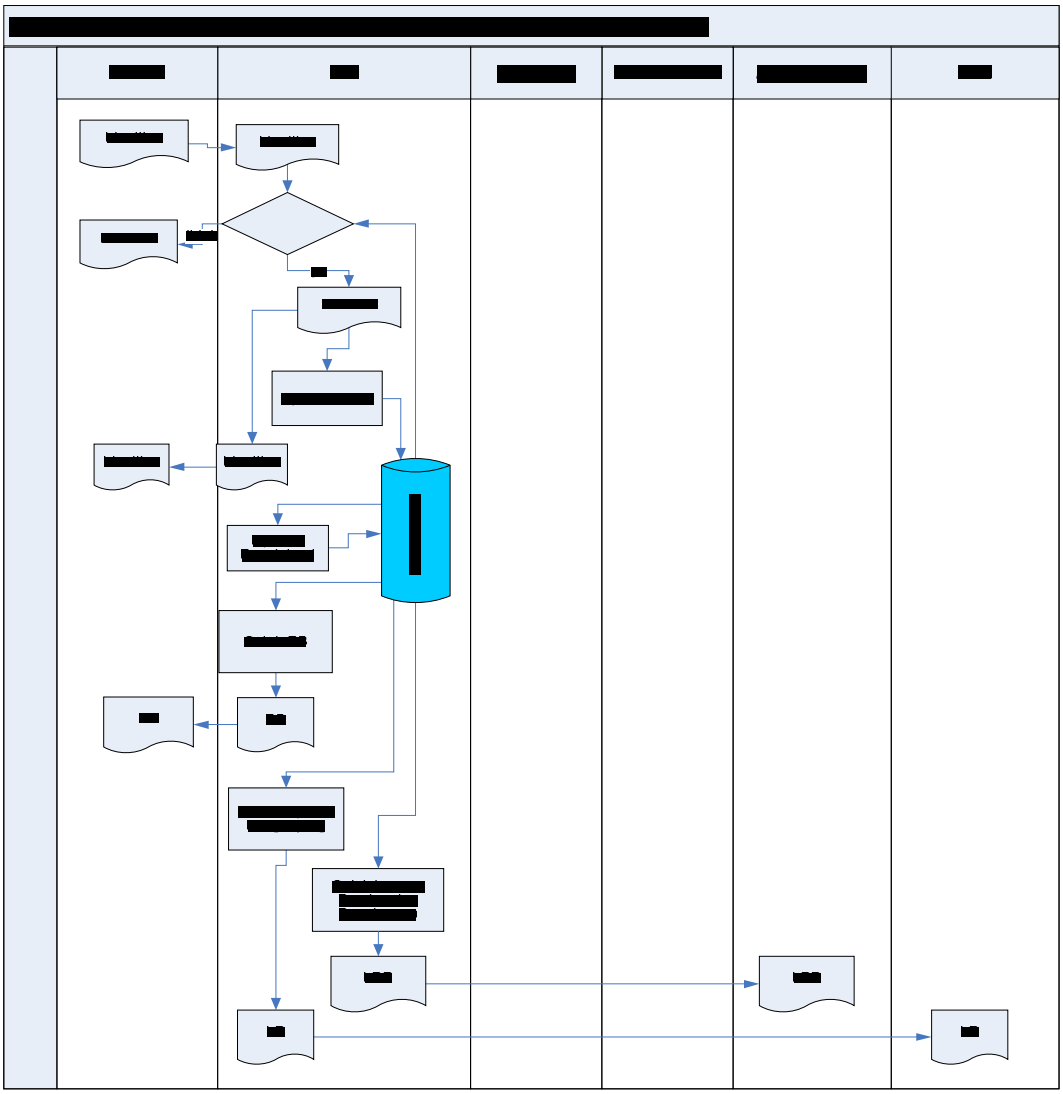
Gambar 4.11

Flow Map Prosedur Reservasi Kamar Yang Diusulkan

B. Flow Map Check in Kamar

Pada gambar 4.12 dan 4.13 menggambarkan bagaimana prosedur Administrasi Check in pada pelayanan tamu hotel yang diusulkan di Hotel Talagasari Bandung.

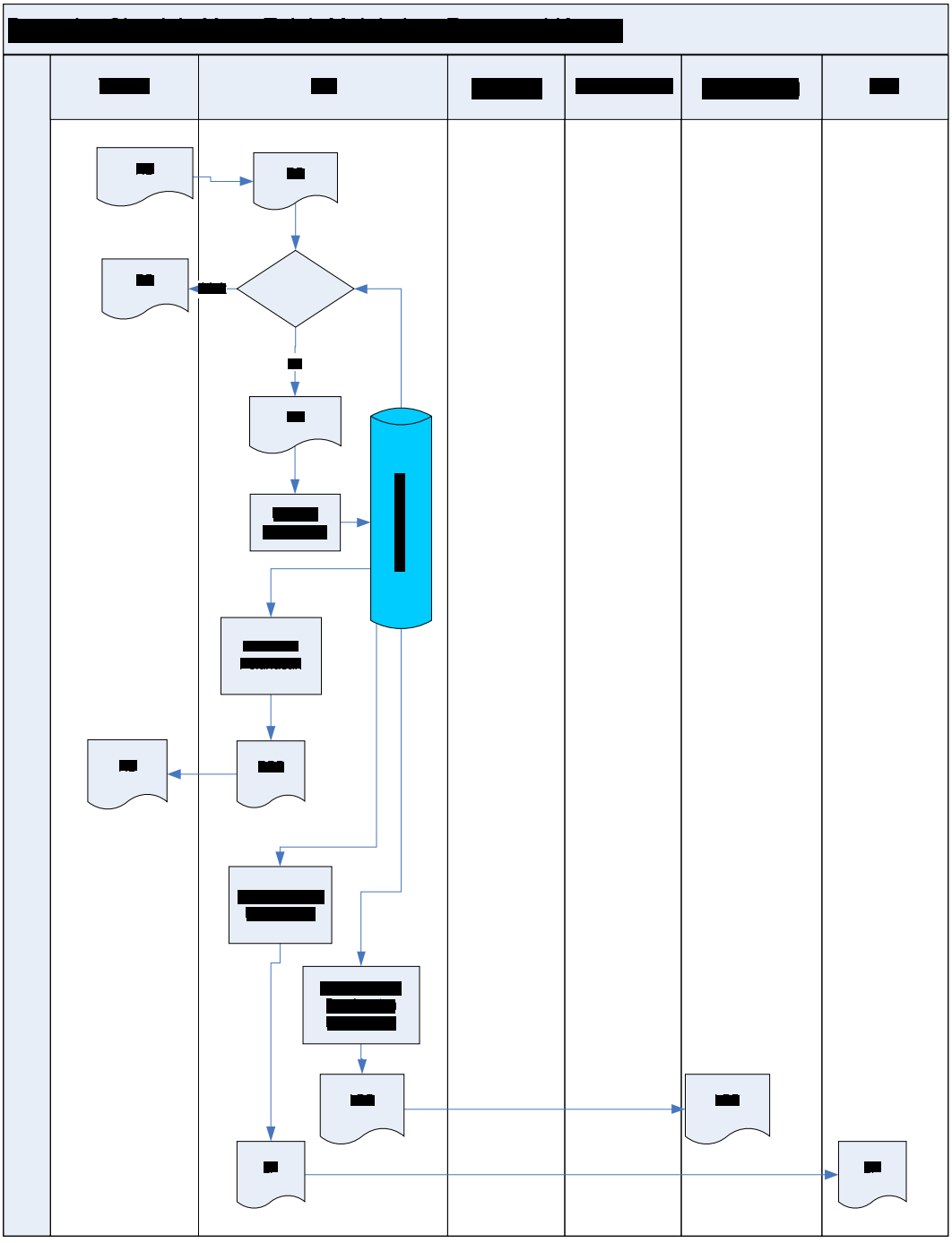
a. Flow Map yang Diusulkan Pada Prosedur Check in yang Belum Melakukan Reservasi Kamar.



Gambar 4.12

Flow Map Prosedur Check in Yang Belum Melakukan Reservasi Kamar Yang Diusulkan

b. Flow Map yang Diusulkan Pada Prosedur Check in yang Telah Melakukan Reservasi Kamar.



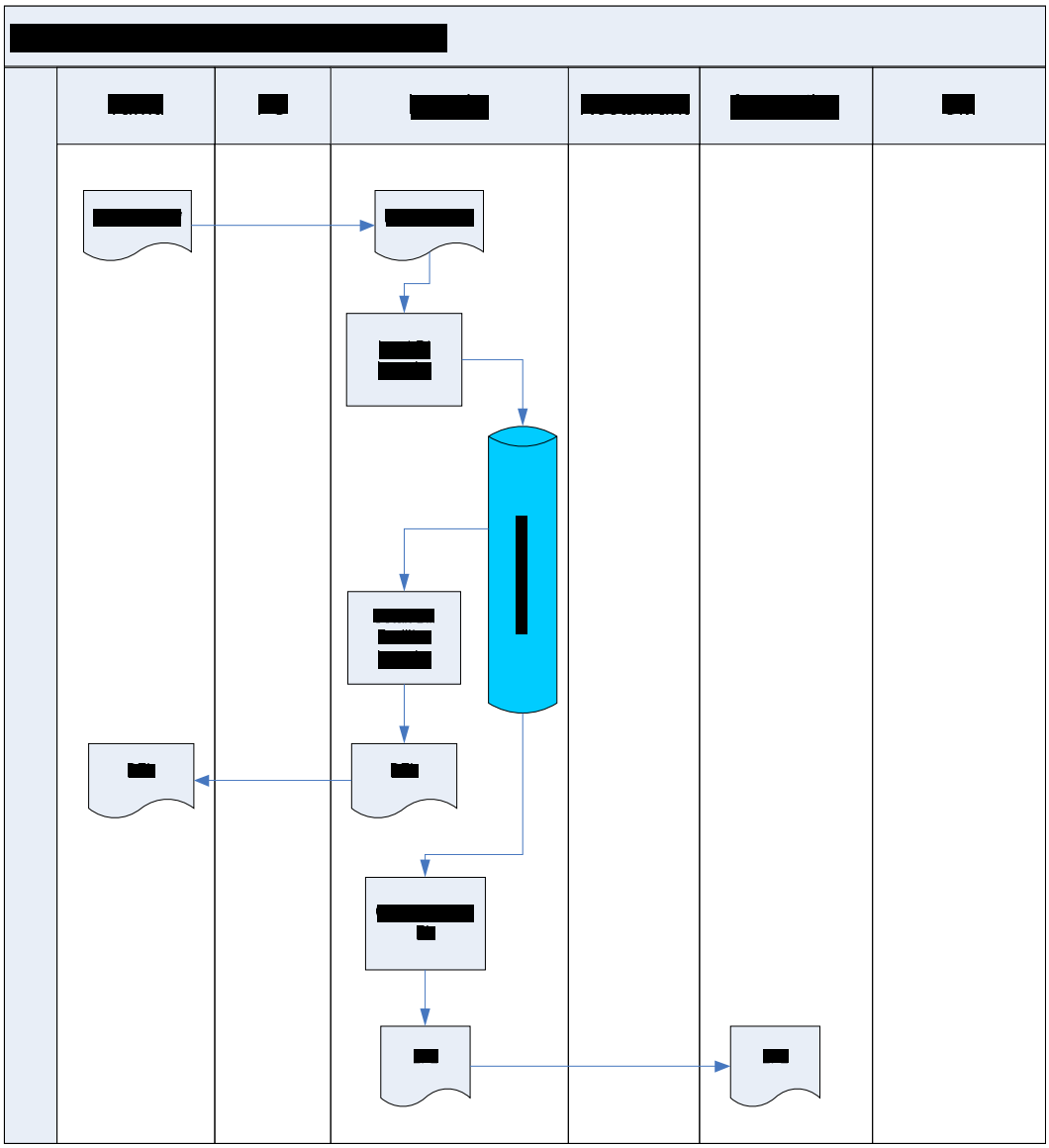
Gambar 4.13

Flow Map Prosedur Check in Yang Telah Melakukan Reservasi Kamar Yang Diusulkan

C. Flow Map Penggunaan Fasilitas Hotel

Pada gambar 4.14 dan 4.15 menggambarkan bagaimana prosedur Administrasi Pelayanan Fasilitas Hotel yang berjalan pada Hotel Talagasari Bandung.

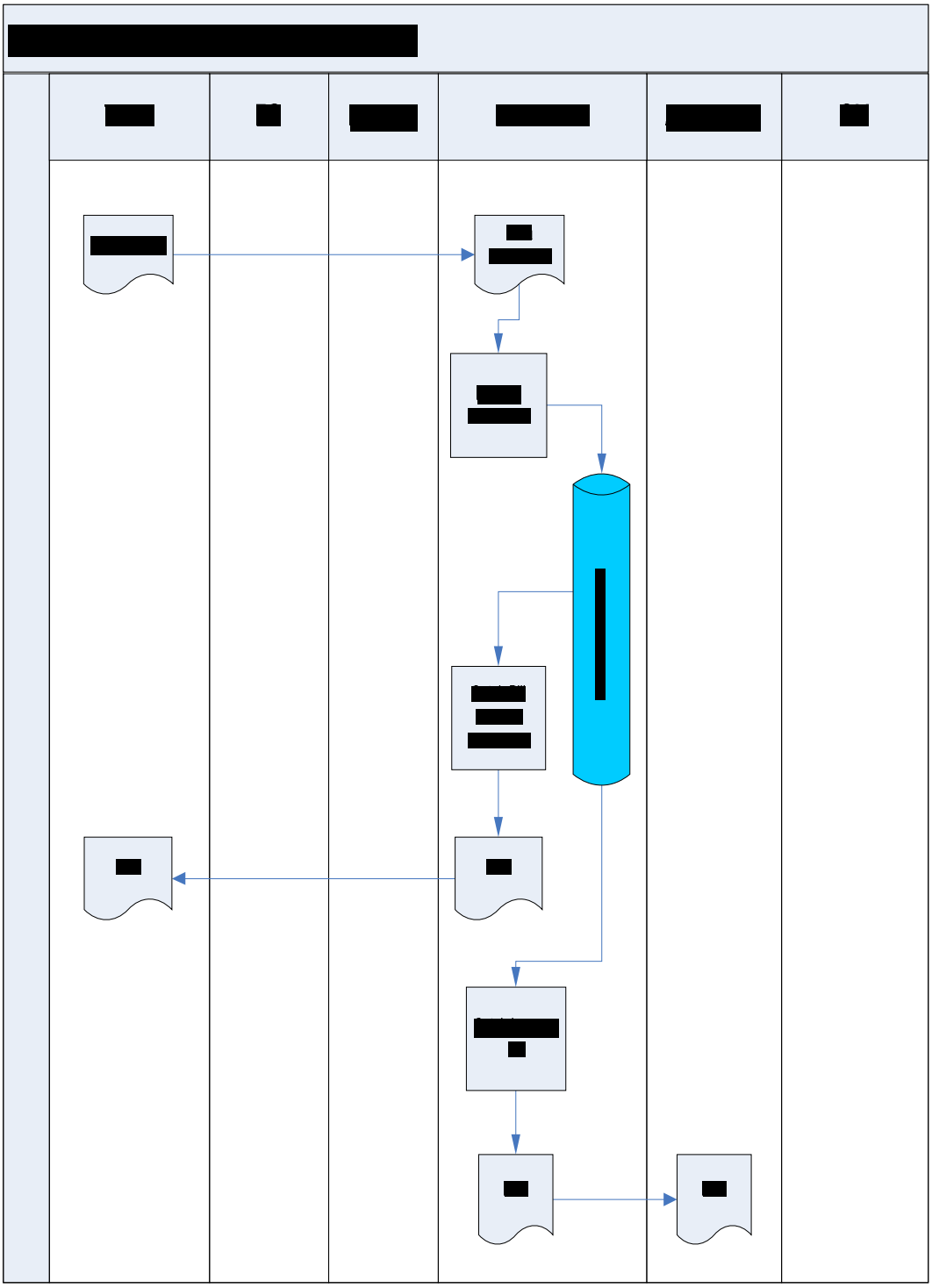
a. Flow Map yang Diusulkan Pada Prosedur Penggunaan Fasilitas Laundry.



Gambar 4.14

Flow Map Prosedur Penggunaan Fasilitas Laundry Yang Diusulkan

b. Flow Map yang Diusulkan Pada Prosedur Penggunaan Fasilitas Restaurant.

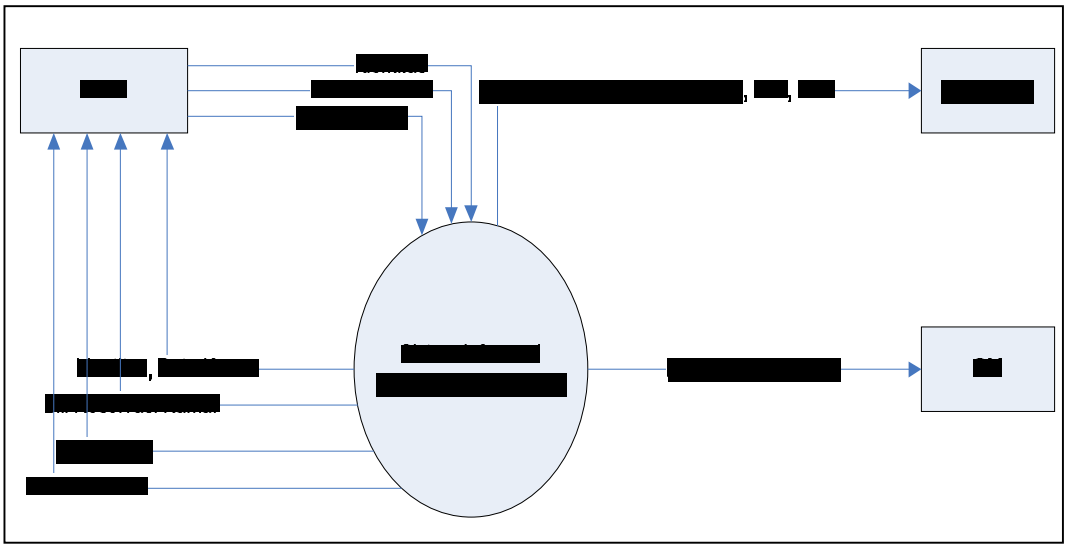


Gambar 4.15

Flow Map Pada Prosedur Penggunaan Fasilitas Restaurant Yang Diusulkan

4.2.3.2. Diagram Kontek

Diagram konteks yang dibuat pada tahap desain sistem ini merupakan hasil dari perubahan/perbaikan sistem diagram konteks yang sedang berjalan pada suatu perusahaan. Diagram konteks ini dirancang dengan memperhatikan masukan yang dibutuhkan oleh sistem dan keluaran yang dihasilkan oleh sistem. Berikut adalah gambar dari diagram konteks sistem informasi pelayanan tamu hotel yang diusulkan pada Hotel Talagasari Bandung yang terdapat pada gambar 4.16.

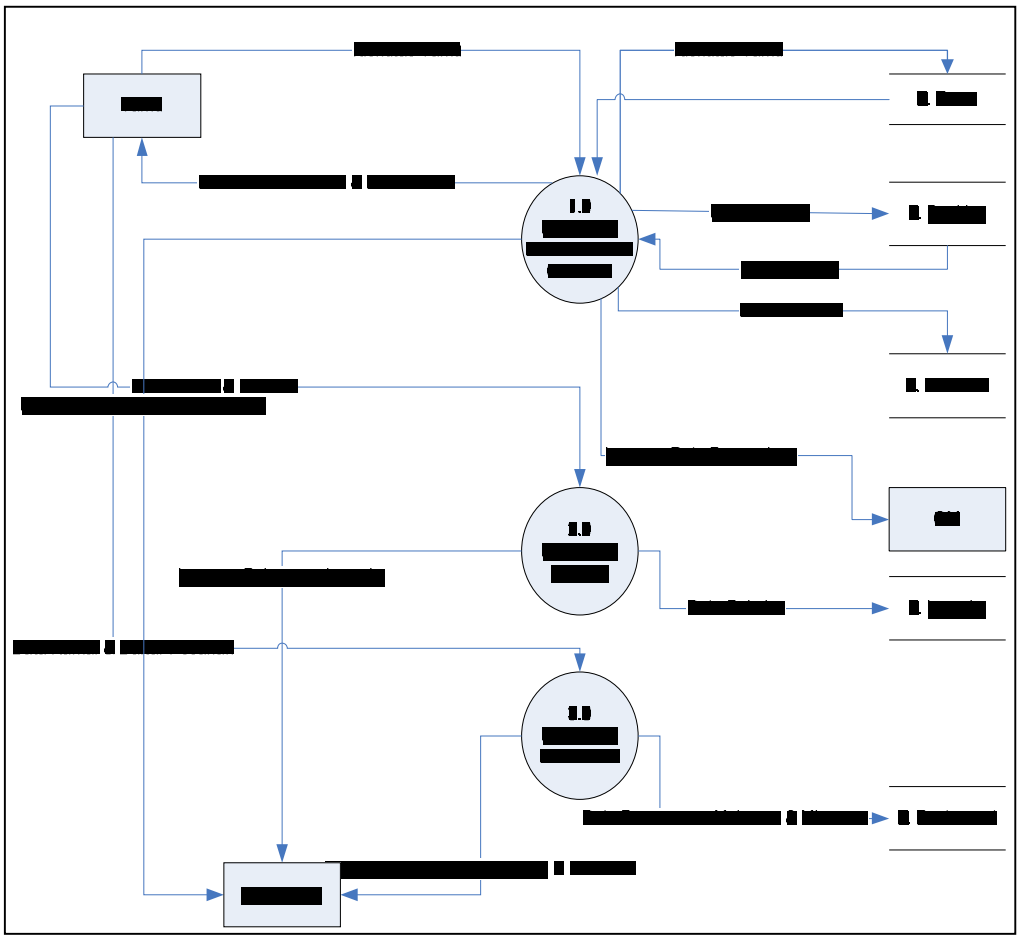


Gambar 4.16

Diagram Konteks Sistem Informasi Pelayanan Tamu Hotel

4.2.3.3. Data Flow Diagram

Berikut adalah gambar data flow diagram sistem informasi pelayanan tamu hotel yang diusulkan pada Hotel Talagasari Bandung yang terdapat pada gambar 4.17

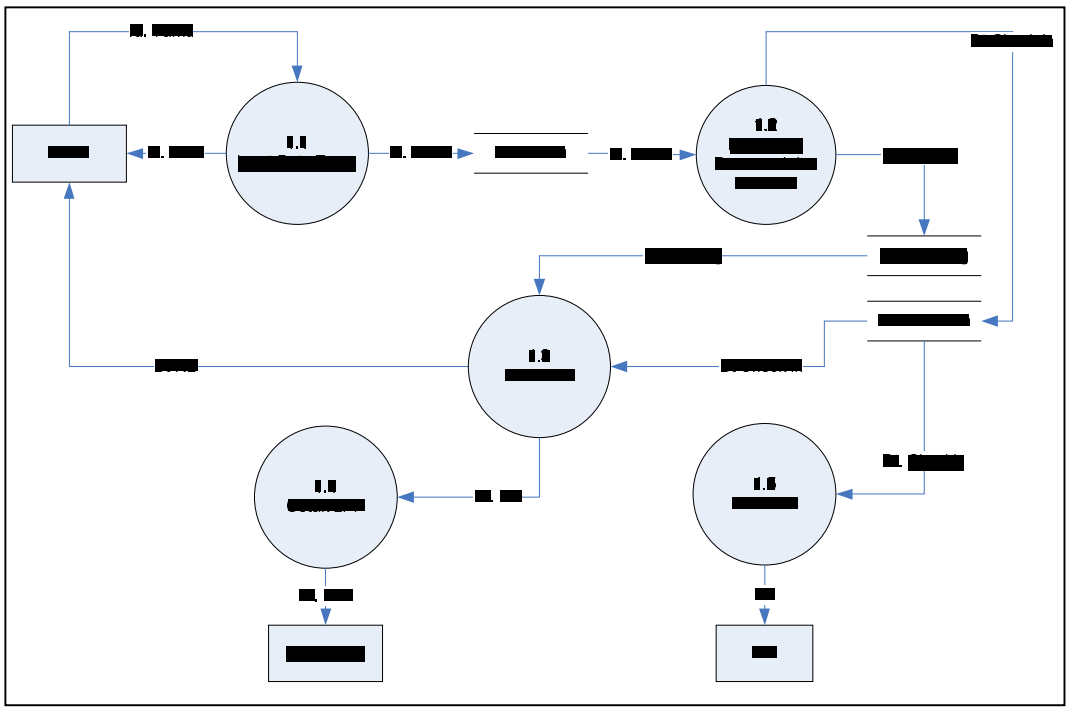


Gambar 4.17

DFD Level 0 Sistem Informasi Pelayanan Tamu Hotel Yang Diusulkan Pada Hotel Talagasari Bandung

Pada gambar DFD level 0 diatas dapat kita lihat bahwa terdapat tiga proses utama dalam sistem pelayanan tamu hotel. Yang mana dalam ketiga proses tersebut dapat dipecah menjadi sub-sub proses secara mendetail.

Berikut ini adalah DFD level 1 untuk proses 1.0 , yaitu bagian dari proses yang mengelola data pelayanan Reservasi kamar dan check in yang terdapat pada gambar 4.18



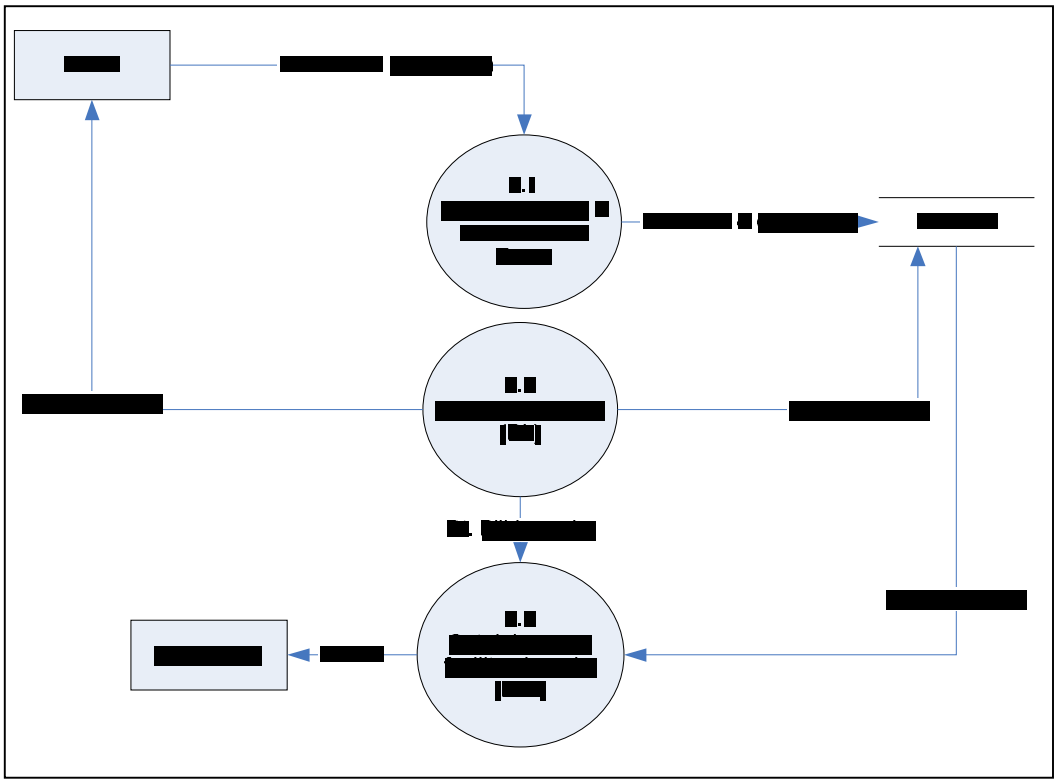
Gambar 4.18

DFD Level 1 Pada Prosedur Pelayanan Reservasi Kamar dan Check in Yang Diusulkan Pada Hotel Talagasari Bandung

Pada DFD level 1 proses 1.0 merupakan sub proses hasil pemecahan data dari DFD level 0 proses 1. Proses tersebut terbagi menjadi lima bagian, yaitu:

1. Proses 1.1 Menginput data tamu.
2. Proses 1.2 Mengimput data Reservasi dan Check in.
3. Proses 1.3 Mencetak Room Bill yang kemudian diberikan kepada tamu untuk dilakukan transaksi pembayaran.
4. Proses 1.4 Mencetak Laporan Pendapatan Penginapan dan hasil laporan LPP tersebut diserahkan ke bagian Accunting.
5. Proses 1.5 Mencetak Laporan Pengunjung dan hasil laporan tersebut diserahkan kepada General Manajer.

Berikut ini adalah DFD level 1 proses 2.0, yaitu pemecahan dari prosedur pelayanan fasilitas laundry yang terdapat pada gambar 4.19



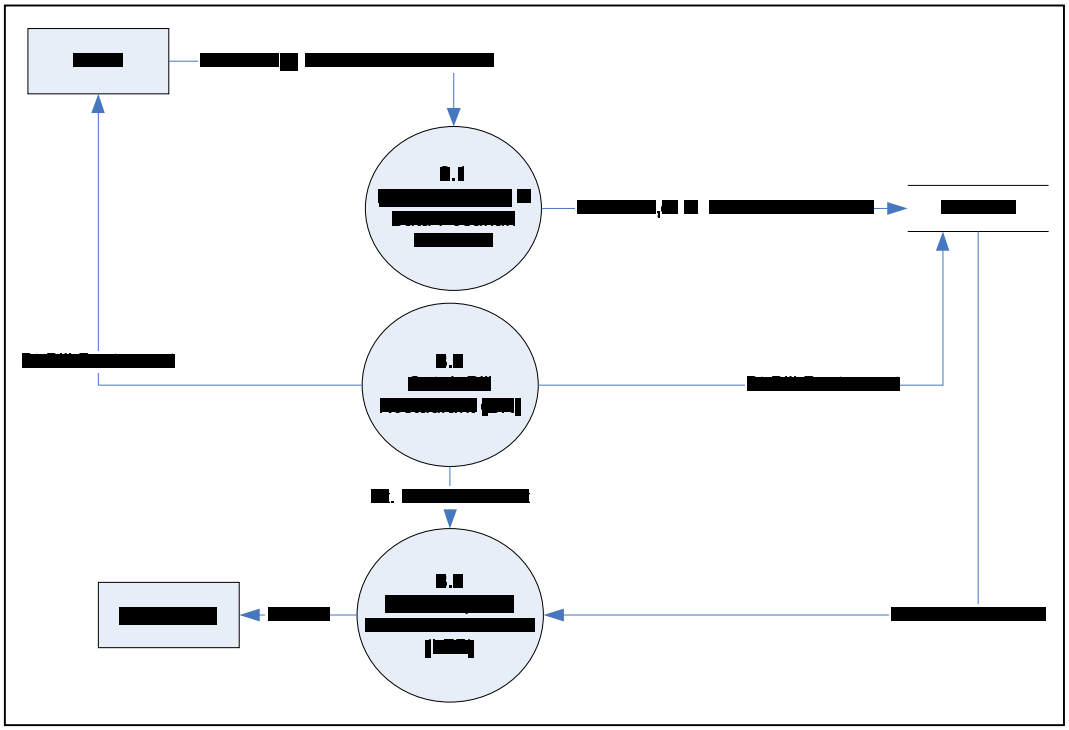
Gambar 4.19

DFD Level 1 Pada Prosedur Pelayanan Fasilitas Laundry Yang Diusulkan Pada Hotel Talagasari Bandung

Pada gambar diatas dapat diketahui bahwa dalam proses 2.0 telah dipecah menjadi beberapa sub proses, yaitu :

1. Proses 2.1 Menginput data kamar dan data pakaian tamu.
2. Proses 2.2 Mencetak Bill Laundry (BL) dan kemudian diserahkan kepada tamu hotel untuk dilakukan transaksi pembayaran.
3. Proses 2.3 Mencetak laporan fasilitas laundry (LFL) dan hasil dari laporan fasilitas laundry (LFL) di serahkan ke bagian Accounting.

Berikut ini adalah DFD level 1 untuk proses 3.0, yaitu pemecahan dari prosedur pelayanan fasilitas Restaurant yang tedapat pada gambar 4.20



Gambar 4.20

DFD Level 1 Pada Prosedur Pelayanan Fasilitas Restaurant Yang Diusulkan Pada Hotel Talagasari Bandung

Pada gambar DFD Level 1 proses 3.0 diatas dapat diketahui bahwa dalam proses tersebut telah dipecah menjadi tiga sub proses juga. Berdasarkan sub proses pada gambar diatas dapat diuraikan sebagai berikut, yaitu :

1. Proses 3.1 Menginput data kamar dan daftar pesanan makanan.
2. Proses 3.2 Mencetak Bill Restaurant (BR).
3. Proses 3.3 Membuat laporan fasilitas Restaurant (LFR) dan hasil dari laporan fasilitas Restaurant (LFR) di serahkan ke bagian Accounting.

4.2.3.4. Kamus Data

Kamus data merupakan katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu informasi yang digunakan untuk mendefinisikan data yang mengalir dalam sistem secara lengkap. Adapun kamus data yang dijabarkan adalah yang mengalir pada *data flow diagram* (DFD) diagram sebagai berikut :

1. Nama Arus Data : Identitas Tamu
   Alias : -
   Aliran Data : Tamu-Proses1.1, Proses1.1-Tamu, Proses1.1-File Tamu.
   Atribut : id_tamu, nama_tamu, tgl_lahir, jenis_kelamin, alamat, kota, negara, telp.

2. Nama Arus Data : Data Booking
   Alias : -
   Aliran Data : Proses1.2-File Booking.
   Atribut : kode_booking, id_tamu, nama_tamu, tgl_lahir, jenis_kelamin, alamat, kota, negara, telp, lama_inap, tgl_booking, tgl_checkin, tgl_checkout, harga_weekend, harga_weekday, jumlah_org, extrabed, totharga_kamar, uang_muka, sisa_bayar.

3. Nama Arus Data : Data Check in

   Alias : -

   Aliran Data : Proses 1.2-File Check in.

   Atribut : kode_checkin, id_tamu, nama_tamu, tgl_lahir, jenis_kelamin, alamat, kota, negara, telp, lama_inap, tgl_checkin, tgl_checkout, harga_weekend, harga_weekday, jumlah_org, extrabed, totharga_kamar.

4. Nama Arus Data : Data Booking

   Alias : -

   Aliran Data : File Booking-Proses1.3.

   Atribut : kode_booking, id_tamu, nama_tamu, tgl_lahir, jenis_kelamin, alamat, kota, negara, telp, lama_inap, tgl_booking, tgl_checkin, tgl_checkout, harga_weekend, harga_weekday, jumlah_org, extrabed, totharga_kamar, uang_muka, sisa_bayar.

5. Nama Arus Data : Data Check in

   Alias : -

   Aliran Data : File Check in-Proses1.3.

   Atribut : kode_checkin, id_tamu, nama_tamu, tgl_lahir, jenis_kelamin, alamat, kota, negara, telp, lama_inap, tgl_checkin, tgl_checkout, harga_weekend, harga_weekday, jumlah_org, extrabed, totharga_kamar.

6. Nama Arus Data : Data RB

   Alias : -

   Aliran Data : Proses1.3-Tamu.

   Atribut : kode_checkin, id_tamu, nama_tamu, alamat, kd_kamar, tgl_checkin, tgl_checkout, harga_weekend, harga_weekday, lama_inap, extrabed, totharga_kamar.

7. Nama Arus Data : Data RB

   Alias : -

   Aliran Data : Proses1.3-Proses1.4.

   Atribut : kode_booking, id_tamu, nama_tamu, alamat, kd_kamar, tgl_booking, tgl_checkin, tgl_checkout, harga_weekend, harga_weekday, lama_inap, extrabed, totharga_kamar.

8. Nama Arus Data : LPP

   Alias : -

   Aliran Data : Proses1.4-Accounting

   Atribut : kode_checkin, nama_tamu, tgl_checkin, tgl_checkout, totharga_kamar

9. Nama Arus Data : Data Check in

   Alias : -

   Aliran Data : File Check in-Proses1.5.

   Atribut : kode_checkin, id_tamu, nama_tamu, tgl_lahir, jenis_kelamin, alamat, kota, negara, telp, lama_inap,

tgl_checkin, tgl_checkout, harga_weekend, harga_weekday, jumlah_org, extrabed, totharga_kamar.

10. Nama Arus Data : Laporan
    Alias : -
    Aliran Data : Proses1.5-GM
    Atribut : kode_checkin, id_tamu, nama_tamu, tgl_lahir, jenis_kelamin, alamat, kota, negara, telp.
11. Nama Arus Data : Data Kamar dan Data Pakaian
    Alias : -
    Aliran Data : Tamu-Proses2.1, Proses2.1-File BFL
    Atribut : kode_kamar, no_kamar, nama_pakaian, jenis_pakaian jumlah_pakaian, kode_laundry, harga_satuan, totharga_itempakaian, totharga_laundry.
12. Nama Arus Data : Data Bill Laundry
    Alias : -
    Aliran Data : Proses2.2-Tamu, Prose2.2-File BFL, File BFL-Proses2.3.
    Atribut : kode_laundry, kode_checkin, nama_tamu, nama_pakaian, jenis_pakaian, harga_satuan, jumlah_pakaian, totharga_itempakaian, totharga_laundry.
13. Nama Arus Data : Laporan
    Alias : -
    Aliran Data : Proses2.3-Accounting
    Atribut : kode_laundry, totharga_laundry

14. Nama Arus Data : Data Kamar dan Data Pesanan Makanan

    Alias : -

    Aliran Data : Tamu-Proses3.1, Proses3.1-File BFR

    Atribut : kode_kamar, no_kamar, nama_pesanan, jumlah_pesanan, kode_pesanan, harga_pesanan, totharga_itempesanan, totharga_pesanan.

15. Nama Arus Data : Data Bill Restaurant

    Alias : -

    Aliran Data : Proses3.2-Tamu, Proses3.2-File BFR, File BFR-Proses3.3.

    Atribut : kode_pesanan, kode_checkin, nama_tamu, nama_pesanan, harga_pesanan, jumlah_pesanan, totharga_itempesanan, totharga_pesanan.

16. Nama Arus Data : Laporan

    Alias : -

    Aliran Data : Proses3.3-Accounting

    Atribut : kode_pesanan, totharga_pesanan.

4.2.4. Perancangan Basis Data

Perancangan basis data merupakan perancangan dari sekumpulan data yang saling berhubungan satu sama lain yang disimpan secara bersama-sama sedemikian rupa serta tanpa pengulangan (*Redudansi*) yang tidak perlu untuk memenuhi berbagai kebutuhan. Dalam perancangan basis data akan menghasilkan sekumpulan relasi baru yang harus tetap saling berkerelasian dalam lingkup sebuah sistem/organisasi. Untuk memenuhi batasan dalam definisi basis data,

maka setiap relasi perlu diuji untuk menentukan apakah setiap relasi yang akan digunakan telah optimal. Pengujian tersebut dilakukan berdasarkan kriteria bentuk-bentuk normal. Jika relasi belum optimal, maka perlu dilakukan proses normalisasi. Perwujudan normalisasi adalah dekomposisi relasi menjadi relasi-relasi baru yang sederhana. Unsur-unsur yang mempengaruhi dalam perancangan basis data ini yaitu berupa Normalisasi, Relasi Tabel, ERD (*Entity Relationship Diagram*) serta Struktur File. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dibawah ini.

4.2.4.1. Normalisasi

Normalisasi adalah proses pengelompokan data kedalam bentuk tabel atau relasi atau file untuk menyatakan entitas dan hubungan mereka sehingga terwujud suatu database yang mudah untuk dimodifikasi. Normalisasi bertujuan agar data menjadi lebih sedehana dan mudah untuk diatur serta untuk menghilangkan redudansi data. Adapun normalisasi pada sistem informasi pelayanan tamu Hotel adalah sebagai berikut :

1. Bentuk Tidak normal (*Unnormalized Form*)

   id_tamu, nama_tamu, tgl_lahir, jenis_kelamin, alamat, kota, negara, telp, kode_booking, id_tamu, nama_tamu, tgl_lahir, jenis_kelamin, alamat, kota, negara, telp, lama_inap, tgl_booking, tgl_checkin, tgl_checkout, harga_weekend, harga_weekday, jumlah_org, extrabed, totharga_kamar, uang_muka, sisa_bayar, kode_checkin, id_tamu, nama_tamu, tgl_lahir, jenis_kelamin, alamat, kota, negara, telp, lama_inap, tgl_checkin, tgl_checkout, harga_weekend, harga_weekday, jumlah_org, extrabed,

totharga_kamar, kode_booking, id_tamu, nama_tamu, tgl_lahir, jenis_kelamin, alamat, kota, negara, telp, lama_inap, tgl_booking, tgl_checkin, tgl_checkout, harga_weekend, harga_weekday, jumlah_org, extrabed, totharga_kamar, uang_muka, sisa_bayar, kode_checkin, id_tamu, nama_tamu, tgl_lahir, jenis_kelamin, alamat, kota, negara, telp, lama_inap, tgl_checkin, tgl_checkout, harga_weekend, harga_weekday, jumlah_org, extrabed, totharga_kamar, kode_checkin, id_tamu, nama_tamu, alamat, kd_kamar, tgl_checkin, tgl_checkout, harga_weekend, harga_weekday, lama_inap, extrabed, totharga_kamar, kode_booking, id_tamu, nama_tamu, alamat, kd_kamar, tgl_booking, tgl_checkin, tgl_checkout, harga_weekend, harga_weekday, lama_inap, extrabed, totharga_kamar, kode_checkin, nama_tamu, tgl_checkin, tgl_checkout, totharga_kamar, kode_checkin, id_tamu, nama_tamu, tgl_lahir, jenis_kelamin, alamat, kota, negara, telp, lama_inap, tgl_checkin, tgl_checkout, harga_weekend, harga_weekday, jumlah_org, extrabed, totharga_kamar, kode_checkin, id_tamu, nama_tamu, tgl_lahir, jenis_kelamin, alamat, kota, negara, telp, kode_kamar, no_kamar, nama_pakaian, jenis_pakaian, jumlah_pakaian, kode_laundry, harga_satuan, totharga_itempakaian, totharga_laundry, kode_laundry, kode_checkin, nama_tamu, nama_pakaian, jenis_pakaian, harga_satuan, jumlah_pakaian, totharga_itempakaian, totharga_laundry, kode_laundry, totharga_laundry, kode_kamar, no_kamar, nama_pesanan, jumlah_pesanan, kode_pesanan, harga_pesanan, totharga_itempesanan, totharga_pesanan, kode_pesanan,

kode_checkin, nama_tamu, nama_pesanan, harga_pesanan, jumlah_pesanan, totharga_itempesanan, totharga_pesanan, kode_pesanan, totharga_pesanan.

2. Bentuk normalisasi I/1-NF (*First Normal Form*)

   id_tamu, nama_tamu, tgl_lahir, jenis_kelamin, alamat, kota, negara, telp, kode_booking, lama_inap, tgl_booking, tgl_checkin, tgl_checkout, harga_weekend, harga_weekday, jumlah_org, extrabed, totharga_kamar, uang_muka, sisa_bayar, kode_checkin, kode_kamar, no_kamar, nama_pakaian, jenis_pakaian, jumlah_pakaian, kode_laundry, harga_satuan, totharga_itempakaian, totharga_laundry, kode_pesanan, nama_pesanan, harga_pesanan, totharga_itempesanan, totharga_pesanan.

3. Bentuk normalisasi II/2-NF (*Second Normal Form*)

   a. Data Kamar

      {Kode_kamar*, Type_kamar, No_kamar, harga_weekend, harga_weekday}

   b. Data Pelanggan Tamu Hotel

      {id_tamu*, nama_tamu, tgl_lahir, jenis_kelamin, alamat, kota, negara, telp}

   c. Data Check in

      {kode_checkin*, tgl_checkin, tgl_checkout, jumlah_org,}

   d. Data Booking

      {kode_booking*, tgl_booking, tgl_checkin, tgl_checkout, uang_muka, sisa_bayar}

   e. Data Fasilitas Laundry

{kode_laundry*, jumlah_pakaian, jenis_pakaian, harga_satuan, totharga_itempakaian, totharga_laundry}

f. Data Fasilitas Restaurant

{kode_pesanan*, jumlah_pesanan, totharga_itempesanan, totharga_pesanan}

4. Bentuk normalisasi III/3-NF (*Third Normal Form*)

a. Data Kamar

{kode_kamar*, type_kamar, no_kamar, harga_weekend, harga_weekday}

b. Data Pelanggan Tamu Hotel

{id_tamu*, nama_tamu, tgl_lahir, jenis_kelamin, alamat, kota, negara, telp}

c. Data Check in

{kode_checkin*, id_tamu**, tgl_checkin, tgl_checkout, jumlah_org}

d. Data Booking

{kode_booking*, id_tamu**, tgl_booking, tgl_checkin, tgl_checkout, uang_muka, sisa_bayar}

e. Detail Booking

{kode_booking**, kode_kamar**, extrabed, lama_inap, totharga_kamar}

f. Detail Checkin

{kode_checkin**, kode_kamar**, extrabed, lama_inap, totharga_kamar}

g. Data Makanan

{kode_makanan*, nama_makanan, harga_makanan}

h. Data Minuman

{kode_minuman*, nama_minuman, harga_minuman}

i. Data Pakaian

{kode_pakaian*, nama_pakaian, harga_dewasa, harga_anak}

j. Data Transaksi Laundry

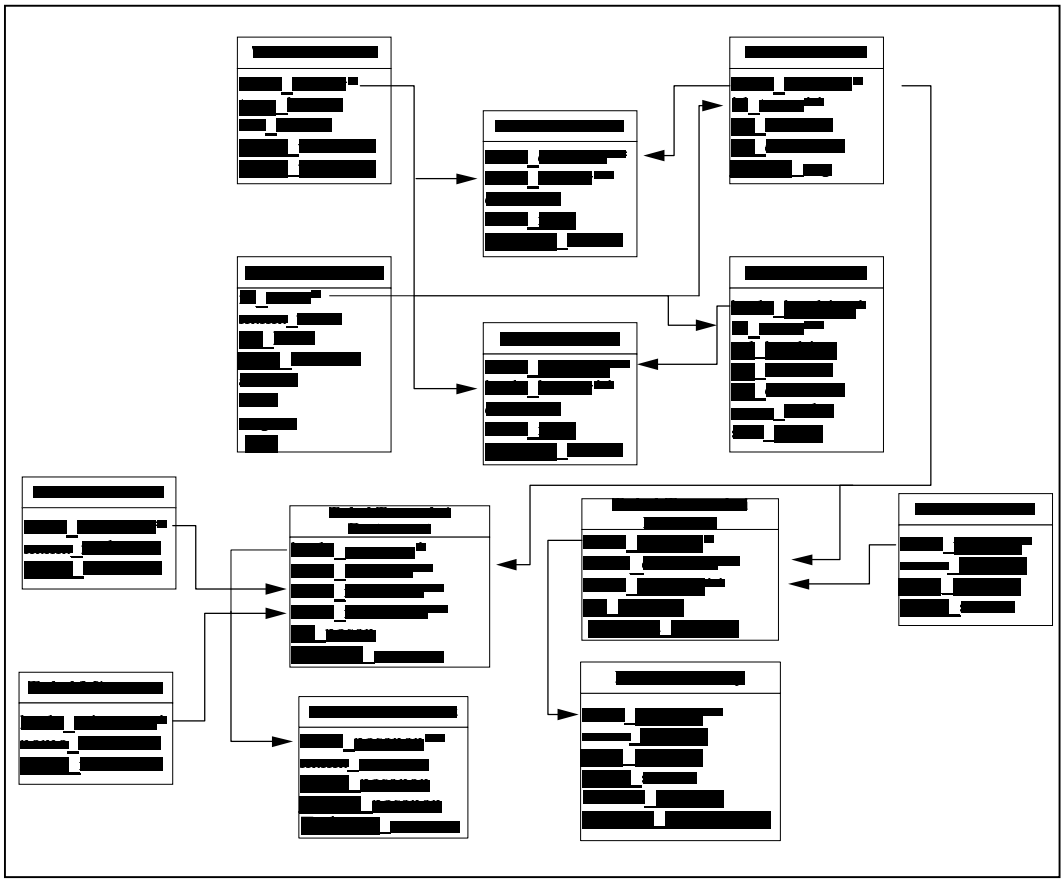
{kode_laundry*, kode_checkin**, kode_pakaian**, jumlah_pakaian, jenis_pakaian, totharga_itempakaian, totharga_laundry}

k. Data Transaksi Restaurant

{kode_pesanan*, kode_checkin**, kode_makanan**, kode_minuman**, jumlah_pesanan, totharga_itempesanan, totharga_pesanan}

4.2.4.2. Relasi Tabel

Relasi tabel merupakan gambaran dari kelompok penyimpanan data yang ada pada suatu sistem informasi yang menunjukkan hubungan antar kelompok beserta atribut yang dimilikinya setelah proses normalisasi. Hal ini bertujuan untuk membantu mengetahui semua kelompok penyimpanan data yang terdapat pada sistem informasi. Pada gambar 4.21 adalah gambar relasi tabel dari sistem informasi pelayanan tamu hotel yang diusulkan.



Gambar 4.21 Relasi Tabel

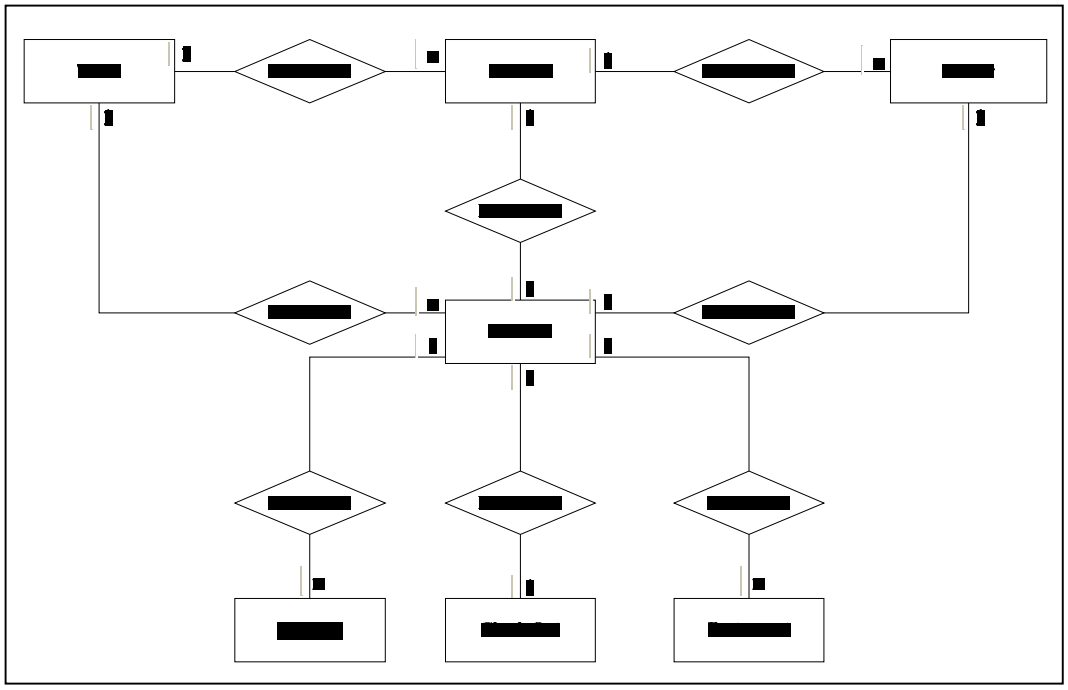
Keterangan :

* Primary key

** Forent key

4.2.4.3. Entity Relationship Diagram

ERD (*Entity Relation Diagram*) merupakan suatu diagram yang menggambarkan rancangan data yang akan disimpan atau bentuk logika yang akan dipakai untuk menganalisa dan mendesain suatu basis data yang akan dibuat. Adapun Diagram E-R pada sistem informasi pelayanan tamu Hotel yang penulis buat adalah sebagai berikut:



Gambar 4.22 Entity Relation Diagram

4.2.4.4. Struktur File

Dalam pembuatan program dibutuhkan suatu struktur file yang dimaksudkan untuk dapat melakukan kegiatan dalam pengelolan data secara komputerisasi, agar mempermudah sistem kerja komputer. Struktur Field yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Struktur file Data Kamar hotel

   Nama Field : Tabel Kamar

   Media Penyimpanan : Harddisk

   Primary Key : kd_kamar

Tabel 4.3 Sruktur File Data Kamar Hotel

No	Nama Atribut	Tipe	Size	Keterangan
1	kode_kamar*	Varchar	6	No urut kamar
2	type_kamar	Varchar	25	Type kamar Hotel
3	no_kamar	Varchar	10	Nomor kamar hotel
4	harga_weekend	Numeric	9	Harga kamar pada hari biasa
5	harga_Weekday	Numeric	9	Harga kamar pada hari libur

2. Struktur file Data Pelanggan tamu hotel

   Nama Field : Data Pelanggan

   Media Penyimpanan : Harddisk

   Primary Key : id_tamu

Tabel 4.4 Sruktur File Data Pelanggan Tamu Hotel

No	Nama Atribut	Tipe	Size	Keterangan
1	id_tamu*	Varchar	6	Identitas tamu hotel
2	nama_tamu	Varchar	25	Nama tamu hotel
3	tgl_lahir	Varchar	10	Tanggal lahir tamu hotel
4	jenis_kelamin	Varchar	10	Jenis kelamin tamu hotel
5	Alamat	Varchar	50	Alamat tamu hotel
6	Kota	Varchar	25	Kota asal tamu hotel
7	Negara	Varchar	25	Negara asal tamu hotel
8	Telp	Varchar	15	Telepon tamu hotel

3. Struktur file Data Makanan fasilitas restaurant

   Nama Field : Data Makanan

   Media Penyimpanan : Harddisk

   Primary Key : kode_makanan

Tabel 4.5 Sruktur File Data Makananan Fasilitas Restaurant

No	Nama Atribut	Tipe	Size	Keterangan
1	kode_makanan*	Varchar	7	Nomor daftar makanan
2	nama_makanan	Varchar	25	Nama makanan
3	harga_makanan	Numeric	9	Harga makanan

4. Struktur file Data Minuman fasilitas restaurant

   Nama Field : Data Minuman

   Media Penyimpanan : Harddisk

   Primary Key : kode_minuman

Tabel 4.6 Sruktur File Data Minuman Fasilitas Restaurant

No	Nama Atribut	Tipe	Size	Keterangan
1	kode_minuman*	Varchar	6	Nomor daftar minuman
2	nama_minuman	Varchar	20	Nama minuman
3	harga_minuman	Numeric	9	Harga minuman

5. Struktur file Data Pakaian fasilitas laundry

   Nama Field : Data Pakaian

   Media Penyimpanan : Harddisk

   Primary Key : kode_pakaian

Tabel 4.7 Sruktur File Data Pakaian Fasilitas Laundry

No	Nama Atribut	Tipe	Size	Keterangan
1	kode_pakaian*	Varchar	7	Nomor daftar pakaian laudry
2	nama_pakaian	Varchar	25	Nama pakaian tamu hotel
3	harga_dewasa	Numeric	9	Jenis pakaian tamu hotel
4	harga_satuan	Numeric	9	Harga satuan laundry

6. Struktur file Data Check in tamu hotel

   Nama Field : Data Check in

   Media Penyimpanan : Harddisk

   Primary Key : Kode Checkin

Tabel 4.8 Sruktur File Data Check in Tamu Hotel

No	Nama Atribut	Type	Size	Keterangan
1	kode_checkin*	Varchar	7	Nomor kode check in tamu hotel
2	id_tamu**	Varchar	6	Identitas tamu hotel
3	nama_tamu	Varchar	25	Nama tamu hotel
4	tgl_lahir	Vharcar	10	Tanggal lahir tamu hotel
5	jenis_kelamin	Vharcar	10	Jenis kelamin tamu hotel
6	Alamat	Varchar	50	Alamat tamu hotel
7	Kota	Varchar	25	Kota asal tamu hotel
8	Negara	Varchar	25	Negara asal tamu hotel
9	Telp	Varchar	15	Nomor telepon tamu hotel
10	tgl_checkin	Varchar	10	Tanggal check in tamu hotel
11	tgl_checkout	Varchar	10	Tanggal check out tamu hotel
12	jumlah_org	Varchar	10	Jumlah orang yang menginap

7. Struktur file Data Booking tamu hotel

   Nama Field : Data Booking

   Media Penyimpanan : Harddisk

   Primary Key : kode_Booking

Tabel 4.9 Sruktur File Data Booking Tamu Hotel

No	Nama Atribut	Tipe	Size	Keterangan
1	kode_booking*	Varchar	7	Nomor kode booking tamu hotel
2	id_tamu**	Varchar	6	Identitas tamu hotel
3	nama_tamu	Varchar	25	Nama tamu hotel
4	tgl_lahir	Varchar	10	Tanggal lahir tamu hotel
5	jenis_kelamin	Varchar	10	Jenis kelamin tamu hotel
6	Alamat	Varchar	50	Alamat tamu hotel
7	Kota	Varchar	25	Kota asal tamu hotel
8	Negara	Varchar	25	Negara asal tamu hotel
9	Telp	Varchar	15	Nomor telepon tamu hotel
10	tgl_booking	Varchar	10	Tanggal booking tamu hotel
11	tgl_checkin	Varchar	10	Tanggal checkin tamu hotel
12	tgl_checkout	Varchar	10	Tanggal checkout tamu hotel
13	jumlah_org	Varchar	10	Jumlah orang yang menginap

8. Struktur file Data Transaksi Laundry tamu hotel

   Nama Field : Data Transaksi Laundry

   Media Penyimpanan : Harddisk

   Primary Key : kode_laundry

Tabel 4.10 Sruktur File Data Transaksi Laundry

No	Nama Atribut	Tipe	Size	Keterangan
1	kode_laundry*	Varchar	7	Nomor kode laundry tamu hotel
2	kode_checkin**	Varchar	7	Nomor kode check in tamu hotel
3	kode_pakaian**	Varchar	7	Nomor kode pakaian tamu hotel
4	jenis_pakaian	Varchar	10	Jenis pakaian tamu hotel
5	harga_satuan	Varchar	10	Harga satuan laundry tamu hotel
6	jumlah_pakaian	Varchar	10	Jumlah pakaian tamu hotel
7	totharga_itempakaian	Numeric	9	Total harga pakaian/item
8	totharga_laundry	Numeric	9	Total harga laundry

9. Struktur file Data Transaksi Restaurant tamu hotel

   Nama Field : Data Transaksi Restaurant

   Media Penyimpanan : Harddisk

   Primary Key : kode_pesanan

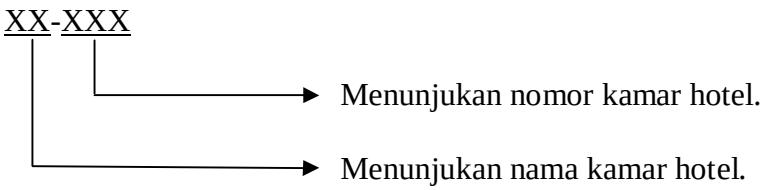
Tabel 4.11 Sruktur File Data Transaksi Restaurant

No	Nama Atribut	Tipe	Size	Keterangan
1	Kode_pesanan*	Varchar	7	Nomor kode pesanan tamu hotel
2	Kode_checkin**	Varchar	7	Nomor kode check in tamu hotel
3	Kode_makanan**	Varchar	7	Nomor daftar makanan
4	Kode_minuman**	Varchar	6	Nomor daftar minuman
5	Jumlah_pesanan	Varchar	10	Jumlah pesanan
6	Totharga_itempesanan	Varchar	10	Total harga item pesanan
7	Totharga_pesanan	Varchar	50	Alamat tamu hotel

4.2.4.5 Kodefikasi

Kodefikasi ini dibuat untuk memberikan identitas pada suatu objek. Dengan adanya sistem kodefikasi ini diharapkan dapat mengelola data dengan efisien baik pada saat memasukkan data kedalam komputer dan mengambil data dan diharapkan tidak adanya redudansi data. Adapun pengkodean tersebut diantaranya :

1. Kode kamar



Contoh : **TS-001**

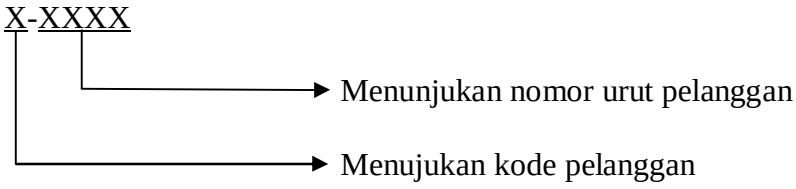
Keterangan : TS : Menunjukan nama kamar Talagasari Suite.

001 : Menunjukan nomor kamar.

Tabel 4.12 Tipe Kamar Hotel Talagasari Bandung

No	Tipe kamar	Kode kamar
1	Talagasari Suite	TS
2	Deluxe Suite	DS
3	Executive Bungalow	EB
4	Executive Plus	EP
5	Srandart Room	SR
6	Economic Room	ER
7	Driver Room	DR

2. Kode pelanggan

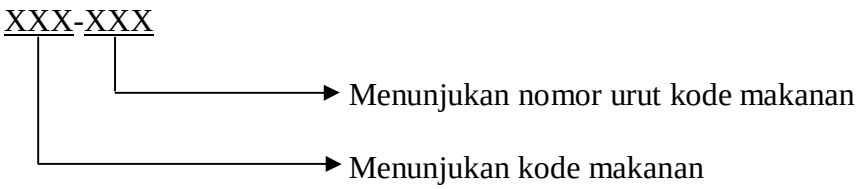


Contoh : **M-0001**

Keterangan : M : Menunjukan Kode Pelanggan

0001 : Menunjukan nomor urut pelanggan

3. Kode makanan

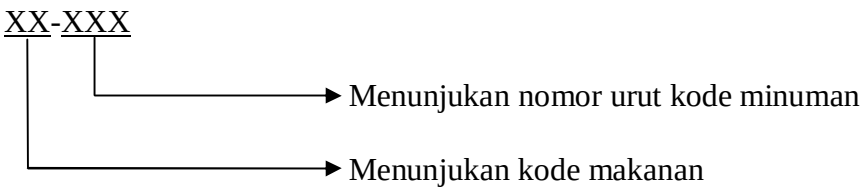


Contoh : **MKN-001**

Keterangan : MKN : Menunjukan sinkatan kode makanan

001 : menunjukan nomor urut kode makanan

4. Kode minuman

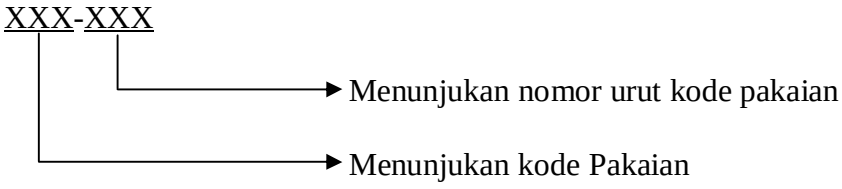


Contoh : **MN-001**

Keterangan : MN : Menunjukan sinkatan kode Minuman

001 : Menunjukan nomor urut kode minuman

5. Kode pakaian

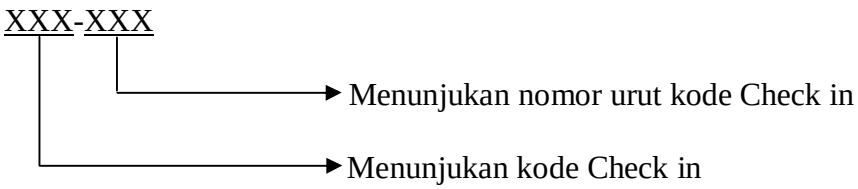


Contoh : **PKN-001**

Keterangan : PKN : Menunjukan sinkatan kode Pakaian

001 : Menunjukan nomor urut kode pakaian

6. Kode Check in

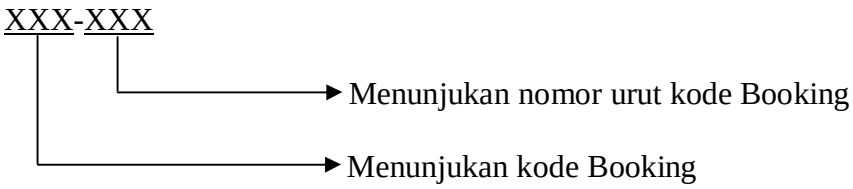


Contoh : **CHK-001**

Keterangan : CHK : Menunjukan sinkatan kode check in

001 : Menunjukan nomor urut kode Check in

7. Kode Booking

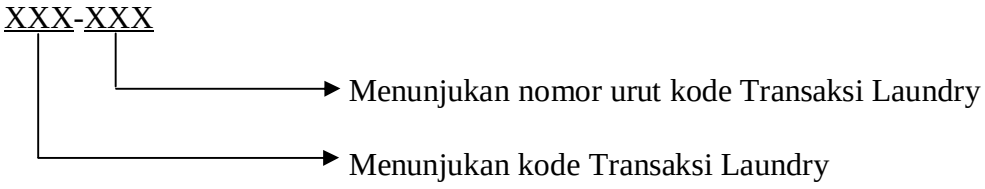


Contoh : **BKG-001**

Keterangan : BKG : Menunjukan singkatan kode Booking

001 : Menunjukan nomor urut kode Booking

8. Kode Transaksi Laundry

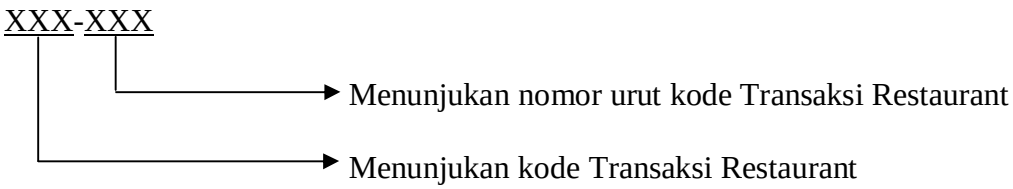


Contoh : **LND-001**

Keterangan : LND : Menunjukan singkatan kode transaksi Laundry

001 : Menunjukan nomor urut kode transaksi Laundry

9. Kode Transaksi Restaurant



Contoh : **RTN-001**

Keterangan : RTN : Menunjukan singkatan kode transaksi Restaurant

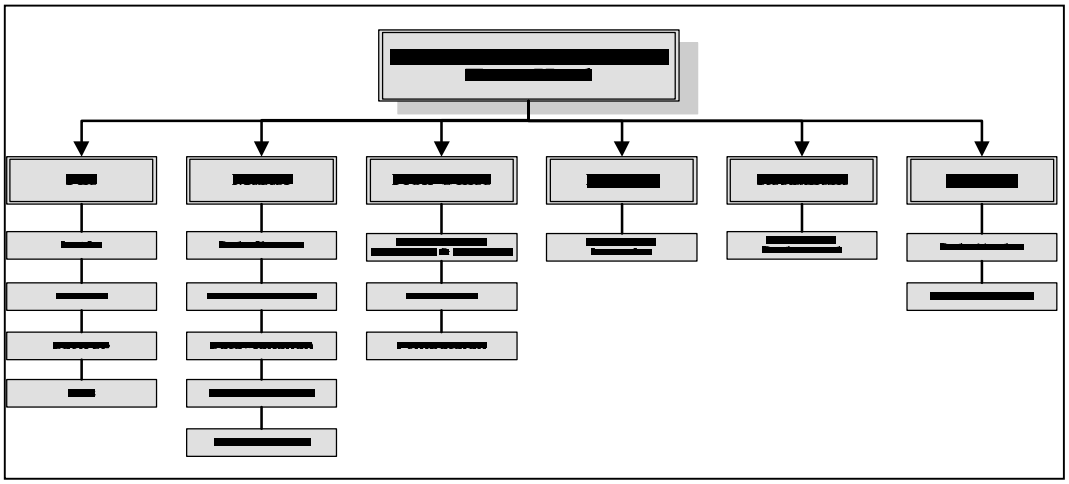
001 : Menunjukan nomor urut kode transaksi Restaurant

4.2.5. Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka berfungsi untuk menjelaskan tentang perancangan program sistem informasi pelayanan tamu Hotel yang dibangun meliputi struktur menu, perancangan *input* dan perancangan *output*. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pengguna dalam mengetahui proses *input* dan *output* yang terdapat pada program aplikasi sistem informasi Pelayanan tamu hotel pada Hotel Talagasari Bandung. Untuk lebih jelasnya perancangan antar muka dapat dilihat dibawah ini.

4.2.5.1. Struktur Antar Menu

Struktur menu adalah bagan yang menerangkan urutan dari sistem yang dibuat, Perancangan struktur program aplikasi tersebut merupakan perancangan program secara keseluruhan baik dari tampilan menu aplikasi, menu inputan, dan menu laporan. Maksud dari struktur menu adalah untuk memberikan suatu deskripsi tentang program yang sedang dibuat. Berikut adalah struktur menu yang penulis buat mengenai Sistem Informasi Pelayanan Tamu Hotel.



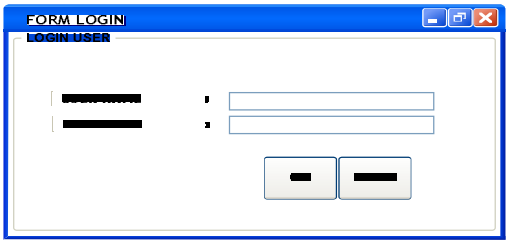
Gambar 4.23 Struktur Menu

4.2.5.2. Perancangan Input

Perancangan input merupakan gambaran interface atau antarmuka tempat memasukan data-data kedalam sistem. Dimana pada perancangan input yang penulis buat meliputi bentuk dokumen-dokumen dasar yang akan digunakan untuk mendapatkan data dalam perancangan tersebut. Perancangan input yang dibuat haruslah dapat memberikan penjelasan bagi pemakainya, baik dari bentuk maupun dari masukan-masukan yang akan diisi. Adapun perancangan input yang akan dibuat pada sistem informasi pelayanan tamu Hotel adalah sebagai berikut :

1. Desain Form Login

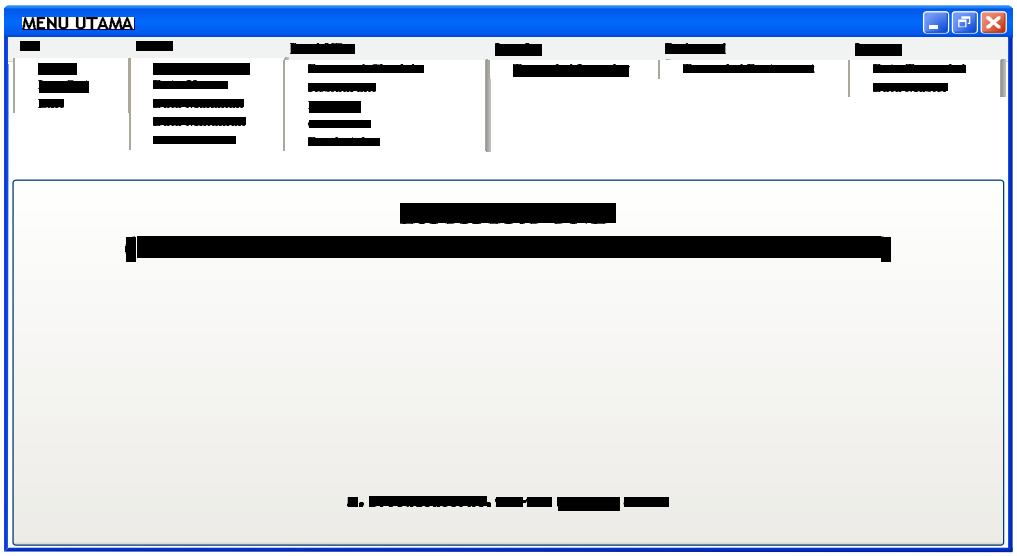
   Form login digunakan untuk membedakan hak akses pengguna. Melalui Form login ini pengguna yang boleh masuk sistem adalah pengguna yang mengetahui username dan password. Desain form Login dibuat seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.24 Rancangan Tampilan Menu Login

2. Desain Form Menu Utama

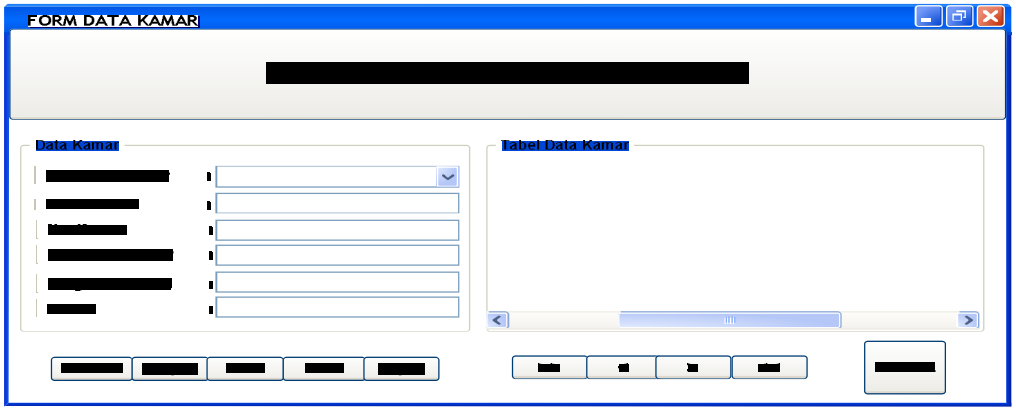
   Perancangan program yang akan penulis buat pada tampilan menu utama terdapat enam bagian yaitu File, Master Data, Front Office, Laundry, Restaurant, dan Laporan. Form ini merupakan menu utama yang akan muncul jika user berhasil masuk ke *form Login*. Untuk lebih jelasnya form utama dapat dilihat pada gambar 4.25 berikut ini.



Gambar 4.25 Rancangan Menu Utama

3. Desain Form Data Kamar

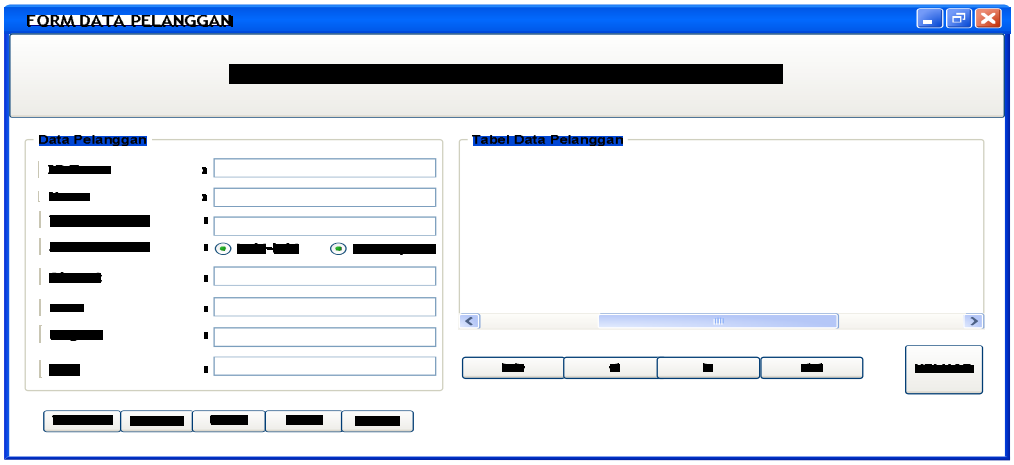
Merupakan informasi data kamar yang berfungsi untuk melihat data-data kamar yang ada pada Hotel Talagasari Bandung. Pada form ini akan terlihat informasi mengenai tipe kamar, kode kamar, nomor kamar, harga sewa serta status. Desain form di gambarkan sebagai berikut ini.



Gambar 4.26 Rancangan Form Data Kamar

4. Desain Form Data Pelanggan

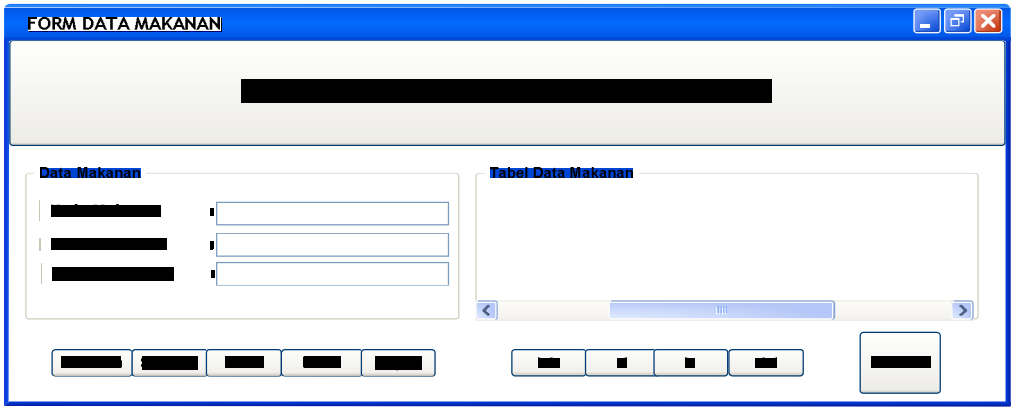
Merupakan form yang berfungsi untuk melihat data tamu yang terdaftar dan berkunjung maupun menginap pada hotel. Data ini disimpan untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi tentang data tamu yang ada pada Hotel. Bentuk tampilannya sebagai berikut.



Gambar 4.27 Rancangan Form Data Pelanggan

5. Desain Form Data Makanan

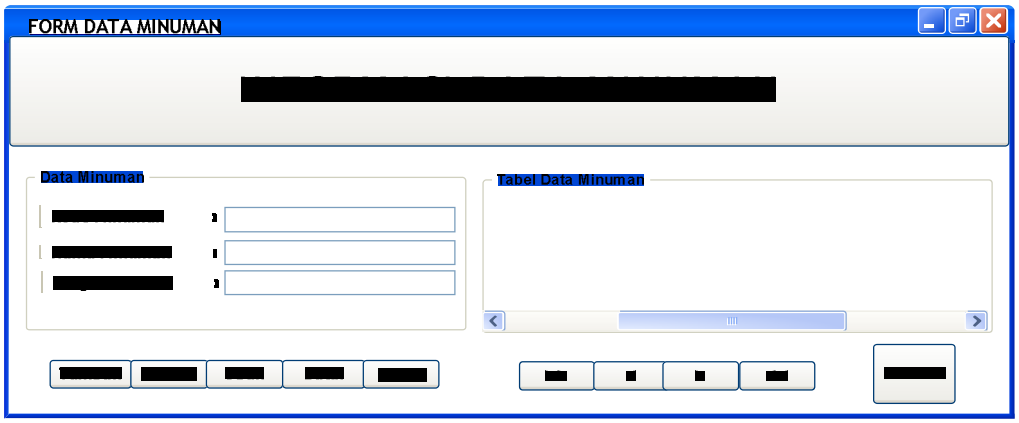
Merupakan data daftar makanan yang ada pada hotel. form ini berfungsi untuk menginput data makanan serta memberikan informasi harga makanan kepada pihak hotel didalam pelayanan fasilitas restaurant. Desain dari Form data makanan tersebut seperti tampak pada gambar 4.28 berikut ini.



Gambar 4.28 Rancangan Form Data Makanan

6. Desain From Data Minuman

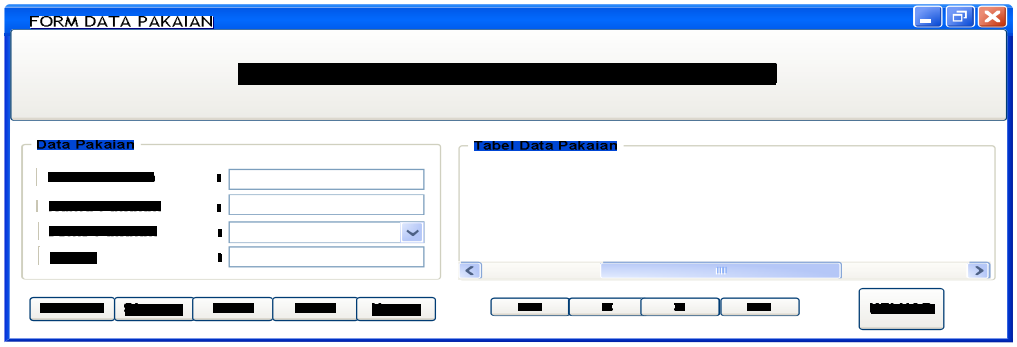
Merupakan data daftar minuman yang ada pada hotel. form ini berfungsi untuk menginput data minuman serta memberikan informasi harga minuman kepada pihak hotel didalam pelayanan fasilitas restaurant. Berikut adalah bentuk desain Form data minuman.



Gambar 4.29 Rancangan Form Data Minuman

7. Desain Form Data Pakaian Laundry

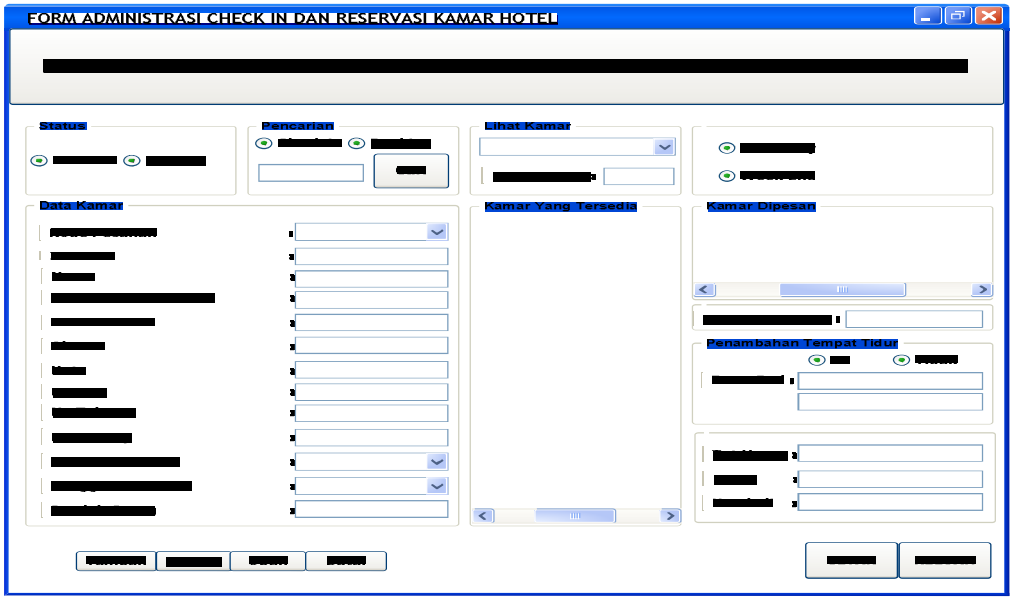
   Merupakan form fasilitas yang diberikan pihak hotel yang berfungsi untuk memberikan informasi data pakaian kepada pihak hotel didalam pelayanan fasilitas laundry. Desain dari Form pakaian tampak pada gambar berikut ini.



Gambar 4.30 Rancangan Form Data Pakaian

8. Desain Form Data Administrasi Check in dan data kamar hotel

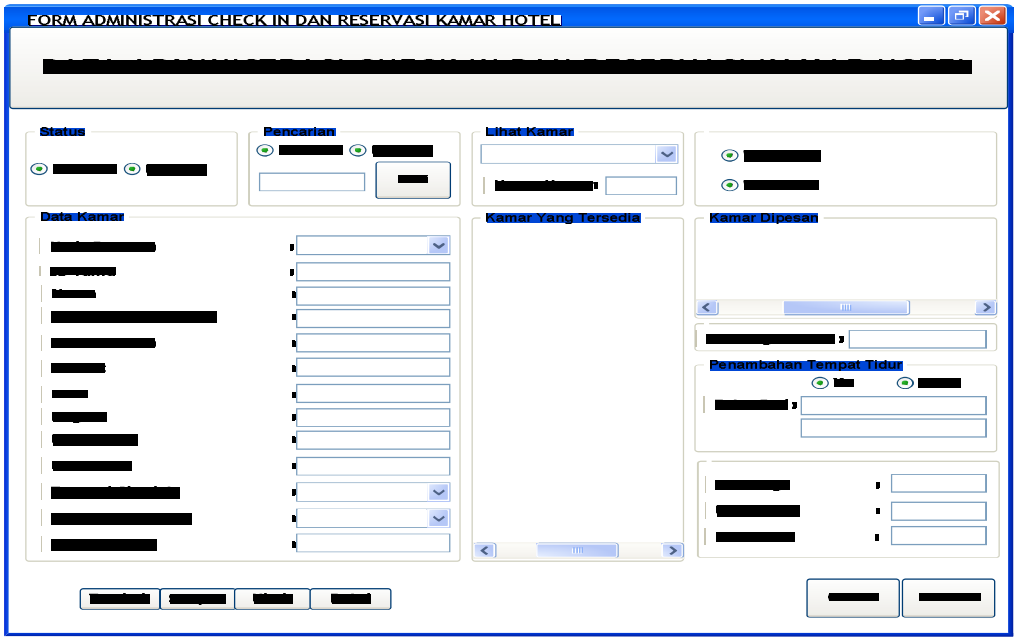
   Merupakan form untuk menginputkan data tamu yang akan *Check-In* sesuai dengan kamar yang diinginkan. Segala bentuk administrasi check in tamu hotel akan diinputkan pada form ini oleh front office. Berikut ini merupakan desain form *Check-In.*



Gambar 4.31 Rancangan Form Data Administrasi Check in

9. Desain Form Data Administrasi Reservasi data kamar hotel

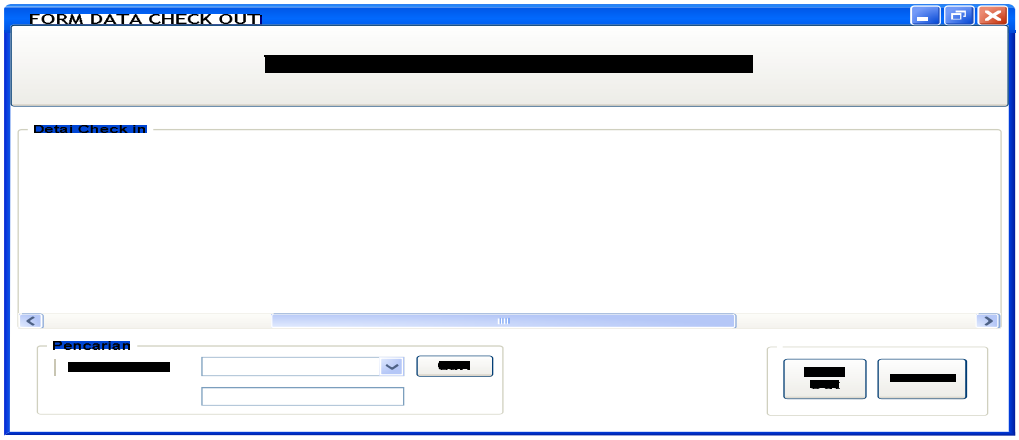
   Merupakan informasi yang berisi tentang data-data tamu yang memesan kamar (Reservasi/*Booking*). Dimana pada form ini akan diinputkan data tamu yang memesan tetapi belum menempati kamar yang sudah dipesan (*Check-In*). Untuk lebih jelasnya tampilan pesanan kamar tampak seperti pada gambar berikut ini :



Gambar 4.32 Rancangan Form Data Administrasi Reservasi Kamar

10. Desain Form Check Out

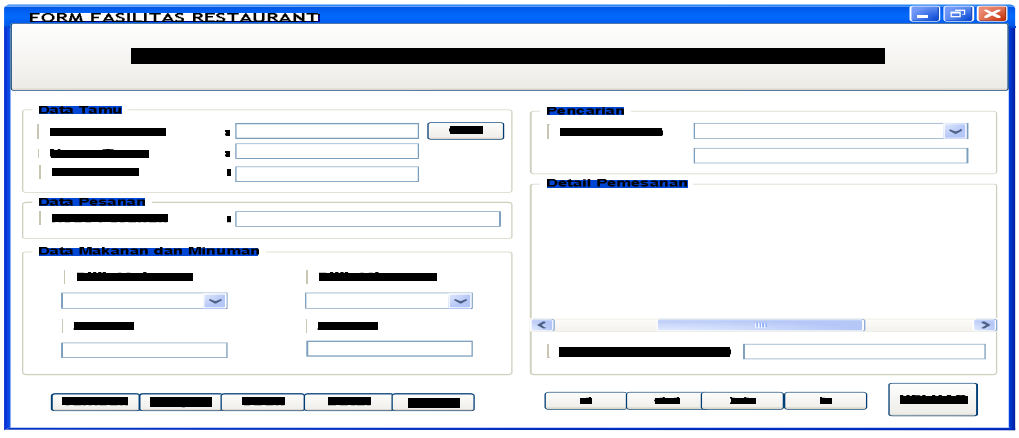
    Merupakan form yang berfungsi untuk mengetahui data tamu yang akan Check-Out serta merubah kembali status kamar yang terisi menjadi kosong apabila tamu telah melakukan check out. Pada form ini terdapat daftar tamu yang akan check out sesuai dengan hari dan tanggal check out. Desain form Check-Out seperti pada gambar 4.33 berikut ini.



Gambar 4.33 Rancangan Form Data Check out

11. Desain Form Transaksi Restaurant

Merupakan form fasilitas pelayanan restaurant yang ada pada hotel. Form ini berfungsi untuk menginputkan data Tansaksi Restaurant sesuai dengan permintaan tamu. Setiap data transaksi yang dibutuhkan akan terintegrasi dengan form data makanan dan data minuman. Desain dari Form Restaurant tersebut seperti tampak pada gambar 4.34 dibawah ini.

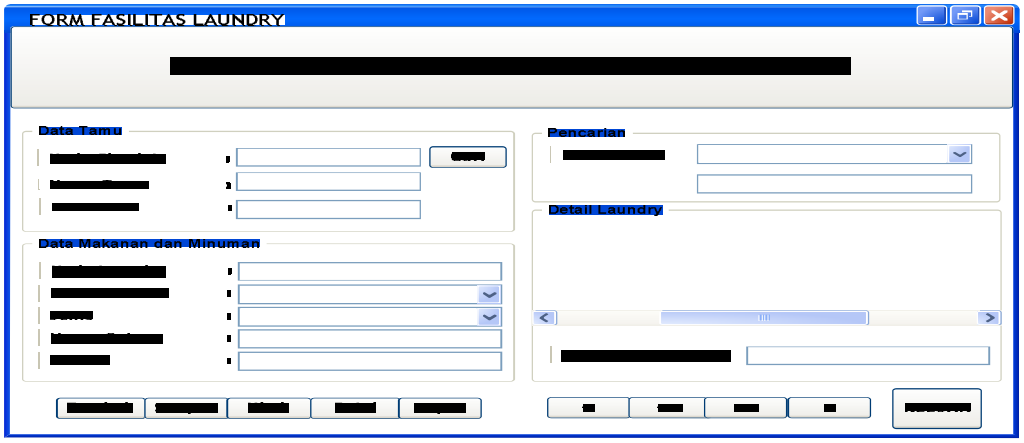


Gambar 4.34 Rancangan Form Data Transaksi Restaurant

12. Desain Form Fasilitas Laundry

Sama halnya dengan form fasilitas restaurant form fasilitas laundry merupakan form fasilitas pelayanan yang ada pada hotel. Form ini berfungsi untuk menginputkan data Transaksi laundry sesuai dengan permintaan tamu dan

setiap data transaksi yang dibutuhkan akan terintegrasi dengan form data pakaian Laundry. Desain dari Form laundry tersebut seperti tampak pada gambar 4.35 dibawah ini.



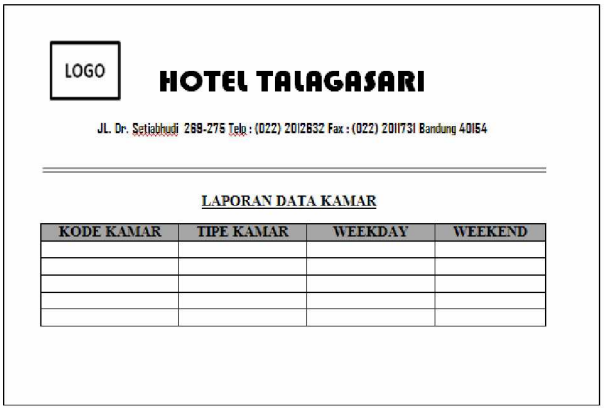
Gambar 4.35 Rancangan Form Data Transaksi Restaurant

4.2.5.3. Perancangan Output

Perancangan output dapat digunakan untuk menghasilkan suatu informasi. Perancangan output ini akan menampilkan data keluaran atau laporan yang diinginkan untuk siap melakukan percetakan dengan sumber data. Adapun bentuk tampilan keluaran berupa laporan-laporan seperti yang dijelaskan dibawah ini.

1. Laporan Data Kamar

   Merupakan data yang berisikan informasi tentang data harga kamar yang ada . Laporan ini sangat penting karena dengan laporan ini akan diketahui status harga kamar yang akan di pesan. Gambar 4.36 merupakan laporan yang akan diberikan kepada tamu Hotel.


LOGO

HOTEL TALAGASARI

JL. Dr. Setiabudi 269-275 Telp : (022) 2012632 Fax : (022) 2011731 Bandung 40154

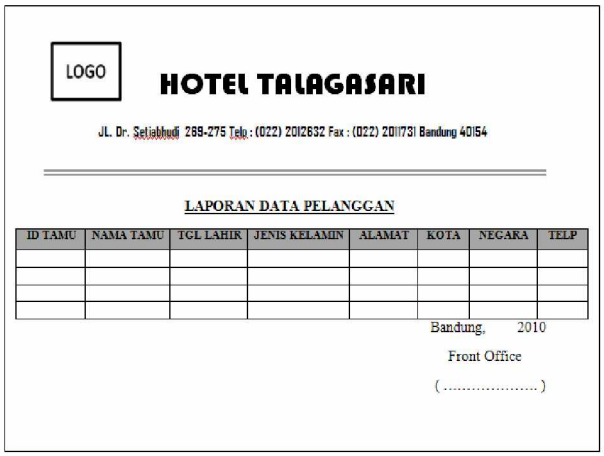
LAPORAN DATA KAMAR

KODE KAMAR	TIPE KAMAR	WEEKDAY	WEEKEND

Gambar 4.36 Laporan Data Kamar

2. Laporan Data Pelanggan

Merupakan laporan yang berisikan informasi tentang data tamu yang terdaftar dan menginap pada hotel Talagasari Bandung. laporan ini dibuat untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi tentang data tamu yang menginap pada Hotel. Gambar 4.37 merupakan laporan data pelanggan yang akan diberikan kepada General Manajer.


LOGO

HOTEL TALAGASARI

JL. Dr. Setiabudi 269-275 Telp : (022) 2012632 Fax : (022) 2011731 Bandung 40154

LAPORAN DATA PELANGGAN

ID TAMU	NAMA TAMU	TGL LAHIR	JENIS KELAMIN	ALAMAT	KOTA	NEGARA	TELP

Bandung, 2010

Front Office

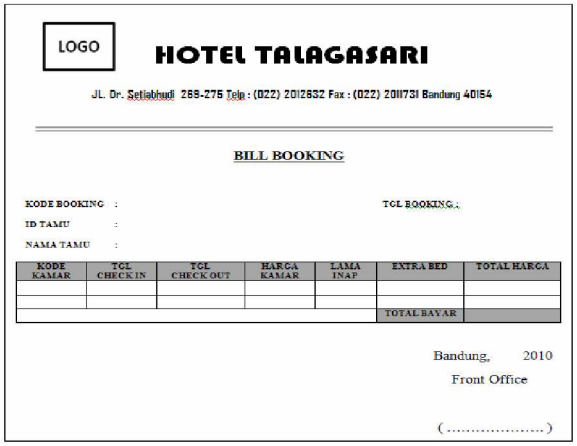
(.....)

Gambar 4.37 Laporan Data Pelanggan

3. Laporan Bill Reservasi Kamar Hotel

Merupakan informasi yang berisikan tentang data-data tamu yang melakukan *booking*/*reservation* atau pemesanan kamar terlebih dahulu sebelum menempati kamar (*Check-In*). Bentuk laporan dari data booking seperti yang

terlihat pada gambar 4.38 berikut ini, merupakan bentuk laporan yang akan diberikan kepada tamu. Laporan (*Slip*) ini akan diberikan kepada Front Office kembali jika tamu tersebut akan Check-In. Bentuk laporan ini sebagai bukti bahwa tamu tersebut sudah membooking kamar sebelumnya.


LOGO

HOTEL TALAGASARI

JL. Dr. Setiabudi 269-275 Telp : (022) 2012632 Fax : (022) 2011731 Bandung 40154

BILL BOOKING

KODE BOOKING :
TGL BOOKING :
ID TAMU :
NAMA TAMU :

KODE KAMAR	TGL CHECK IN	TGL CHECK OUT	HARGA KAMAR	LAMA INAP	EXTRA BED	TOTAL HARGA
					TOTAL BAYAR	

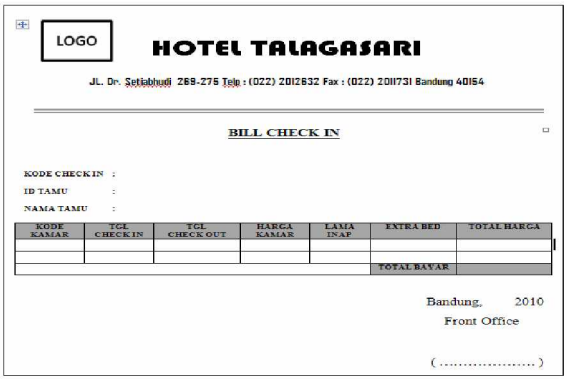
Bandung, 2010
Front Office

(.....)

Gambar 4.38 Laporan Bill Booking

4. Laporan Bill Check in Kamar Hotel

Merupakan informasi yang berisikan tentang data tamu yang melakukan *Check-In*. Laporan ini pun sangat penting karena dengan laporan ini akan diketahui siapa saja tamu yang saat ini yang statusnya masih menempati kamar. Gambar 4.39 merupakan laporan yang akan diberikan kepada tamu Hotel.


LOGO

HOTEL TALAGASARI

JL. Dr. Setiabudi 269-275 Telp : (022) 2012632 Fax : (022) 2011731 Bandung 40154

BILL CHECK IN

KODE CHECK IN :
ID TAMU :
NAMA TAMU :

KODE KAMAR	TGL CHECK IN	TGL CHECK OUT	HARGA KAMAR	LAMA INAP	EXTRA BED	TOTAL HARGA
					TOTAL BAYAR	

Bandung, 2010
Front Office

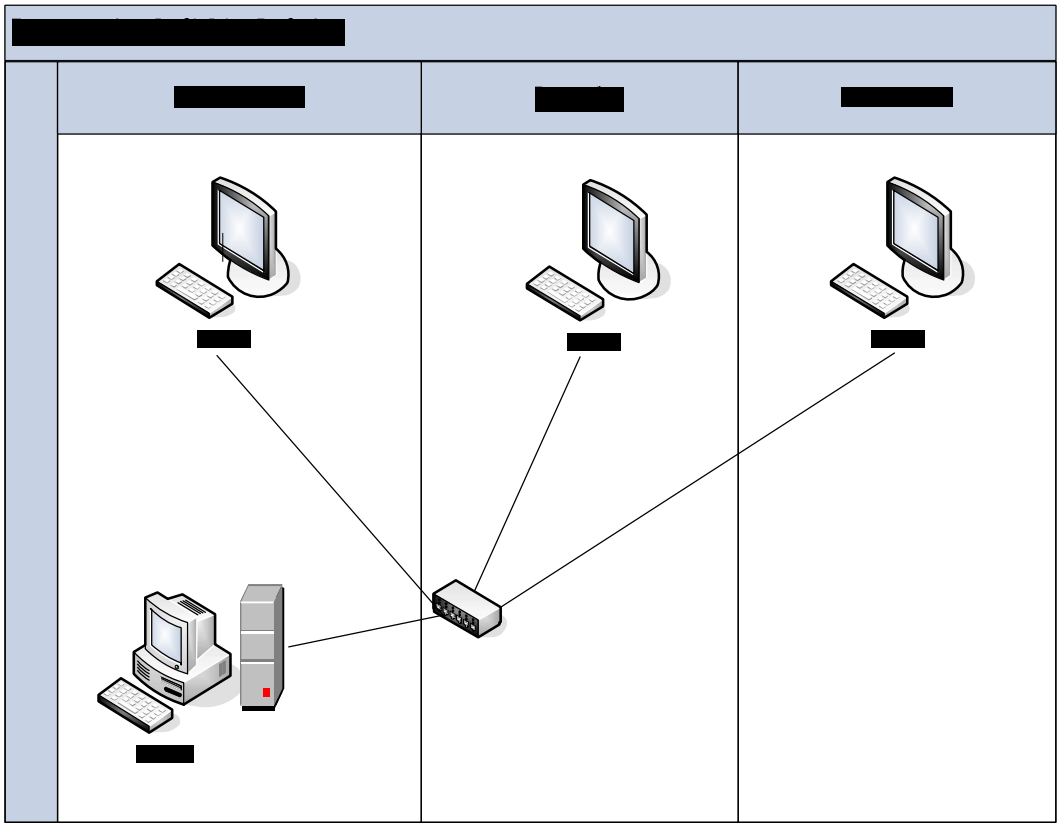
(.....)

Gambar 4.39 Laporan Bill Check In

4.2.6. Perancangan Arsitektur Jaringan

Perancangan arsitektur jaringan pada sistem informasi pelayanan tamu hotel pada Hotel Talagasari Bandung yaitu dengan menggunakan client-server dimana database akan disimpan pada komputer server dan komputer client hanya menjalankan aplikasi program dengan melakukan penginputan dan mencetak laporan saja. Untuk topologi jaringan peneliti memilih topologi star karena jika salah satu client mengalami kerusakan pada kabel UTP tidak akan mempengaruhi client lain.

Perancangan arsitektur jaringan sistem informasi pelayanan tamu hotel dapat dilihat pada gambar 4.40



Gambar 4.40 Perancangan Arsitektur Jaringan